

Bidang Fokus Penelitian:
780/Ilmu Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

LAPORAN AKHIR
PENELITIAN DASAR PERCEPATAN GURU BESAR



JUDUL PENELITIAN:

Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar, dan Project based Learning (PjBL)
Berbasis Industri Produk Jasa terhadap Kompetensi Peserta didik Melakukan Pekerjaan
Produk Jasa Perbaikan Motor Listrik

PENELITI:

Dr. Joko, M.Pd. MT. NIDN 0017026504

UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOPEMBER 2022

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN DASAR PERCEPATAN GURU BESAR

Judul Penelitian	:	Pengaruh Kemandirian Belajar, Minat Belajar Terhadap Kompetensi Peserta didik Pada Pembelajaran Project Based Learning Berbasis Industri Jasa Perbaikan Motor Listrik
Kode/Nama Rumpun ilmu	:	780/Ilimu Pendidikan Teknologi Kejuruan
Bidang Fokus Penelitian	:	Pendidikan teknik Elektro
Ketua Peneliti		
a. Nama Lengkap	:	Dr. Joko, M.Pd, MT.
b. NIDN	:	0017026504
c. Jabatan Fungsional	:	Lektor Kepala
d. Program Studi	:	Pendidikan Teknik Elektro
e. Nomor HP	:	081330498197
f. Alamat surel (e-mail)	:	joko@unesa.ac.id
Anggota Peneliti (1)		
a. Nama Lengkap	:	
b. NIDN	:	
c. Perguruan Tinggi	:	
Institusi Mitra		
a. Nama Institusi Mitra	:	SMK Negeri 7 Surabaya
b. Alamat	:	Jl. Raden Saleh
c. Penanggung Jawab	:	Bambang Poerwodiantoro, S.Pd. MM.
Lama Penelitian Keseluruhan	:	1 tahun
Usulan Penelitian Tahun ke-	:	1
Biaya Penelitian Keseluruhan	:	Rp. 50.000.000,00
Biaya Penelitian		
- diusulkan ke LPPM UNESA	:	Rp. 50.000.000,00
- dana institusi mitra	:	Rp / in kind tuliskan: (jika ada)

Surabaya, 30 Nopember 2022

Ketua,



Dr. joko, M. Pd. MT.
nip. 196502171990021001



Mengesahkan,
Ketua LPPM Unesa



RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengalisis perbedaan pengaruh kemandirian belajar, minat belajar, dan project based learning (PjBL) berbasis industri produk jasa terhadap kompetensi peserta didik melakukan pekerjaan jasa perbaikan motor listrik (KPD_MPJ_PML). Model PjBL terdiri dari PjBL berbasis yang diterapkan guru (PjBL_BYDG), PjBL berbasis proses di industri (PjBL_BPI), dan PjBL berbasis usaha jasa perbaikan motor listrik (PjBL_BUJPML).

Untuk mencapai tujuan penelitian ditempuh melalui penelitian quasi eksperimen. Penentuan sampel menggunakan teknik purposif random sampling sampling dan jumlah sampel terpilih 96 peserta didik SMK di Surabaya.

Data KPD_MPJ_PML diperoleh melalui lembar pengamatan, tes, penilaian produk dan kinerja proyek yang dihasilkan peserta didik, dengan indikator kompetensi vokasi, metodis, sosial, dan partisipatif selama melakukan PML. Data kemandirian belajar diperoleh melalui angket, indikator kemandirian terdiri dari mengelola tujuan belajar, kemandirian dalam belajar mandiri, dan bekerja secara mandiri, dikategorikan menjadi kemandirian belajar tinggi (KBT), kemandirian belajar sedang (KBS), dan kemandirian belajar rendah (KBR). Data minat belajar dikategorikan menjadi minat belajar tinggi (MBT), minat belajar sedang (MBS), dan minat belajar rendah (MBR) diperoleh menggunakan angket minat belajar, indikatornya meliputi perasaan senang, keterlibatan, kemauan, dan perhatian.

Data kemandirian belajar, minat belajar, dan kompetensi peserta didik yang didapat ditabulasi dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Untuk menguji hipotesis dilakukan dengan menggunakan teknik Anova jalur berbantuan SPSS dengan tingkat kesalahan 5%.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) ada perbedaan signifikan kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML. Peserta didik KBT memiliki KPD_MPJ_PML lebih tinggi signifikan dibandingkan KBS maupun KBR, dan peserta didik memiliki KBS KPD_MPJ_PML lebih tinggi signifikan dibandingkan KBR, 2) ada perbedaan signifikan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML. KPD_MPJ_PML peserta didik MBT lebih tinggi

tidak signifikan dibandingkan MBS, lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR, dan KPD_MPJ_PML MBS lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR, 3) ada perbedaan signifikan model pembelajaran PjBL terhadap KPD_MPJ-PML. KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BYDG lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL-BPI, lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML, dan KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BPI lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML, 4) ada pengaruh interaksi signifikan kemandiria belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML, 5) ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan model PjBL (PjBL_BYD, PjBL_PBI, PjBL_BUJPML) terhadap KPD_MPJ_PML6) ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML. 7) Secara bersama-sama tidak ada pengaruh interakel kemandirian belajar, minat belajar, dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML. Pada pembelajaran menggunakan PjBL_BYDG tidak ada pengaruh interaksi secara bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan PjBL_BYDG. Pada pembelajaran menggunakan PjBL_PBI ada pengaruh interaksi bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan model PjBL_PBI terhadap KPD_MPJ_PML, termasuk pada pembelajaran menggunakan model PjBL_BUJPML.

Luaran penelitian berupa artikel siap di submit di International Journal of Learning, Teaching and Educational Research dan buku perbaikan motor listrik sudah terbit berISBN. Adapun tingkat kesiapan teknologi (TKT) pada level 3:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukkan pada pengembangan teori dan memberi masukan dalam meningkatkan KS-MPUJ_PML sebagai bekal kesiapan kerja jika lulus, dan dapat dijadikan masukan pada pemangku kepentingan dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik SMK untuk kesiapan kerja.

Keorsinilan penelitian ini adalah melibatkan variabel bebas PjBL dalam tiga model, terutama untuk PjBL berbasis usaha jasa, dua variabel antara yaitu kemandirian dan minat belajar, dan variabel terikat kompetensi peseta didik melakukan PML berbasis industri layanan jasa.

Kata kunci: PjBL, kemandirian, minat, kompetensi, produk jasa, industry

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
RINGKASAN	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan Khusus.....	2
D. Urgensi.....	3
E. Spesifikasi Khusus	3
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	4
A. Pembelajaran Berbasis Proyek	4
B. Kemandirian Belajar	5
C. Minat Belajar Peserta Didik	6
D. Kompetensi Peserta Didik Melakukan Pekerjaan Jasa PML Berbasis Konsumen	6
F. Hipotesis Penelitian	7
G. Roadmap Penelitian	19
BAB III. METODE PENELITIAN	8
A. Jenis Penelitian	8
B. Populasi dan Sampel.....	8
C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan.....	8
D. Teknik Analisis Data	9
E. Sintak PjBL	9
BAB IV. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN	12
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	13
A. Hasil Penelitian	13

B.	Pembahasan	30
BAB VI.	SIMPULAN DAN SARAN	36
A.	Simpulan	36
B.	Saran	37
	DAFTAR PUSTAKA.....	38
	LAMPIRAN	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Rencana Target Capaian Tahunan	12
Tabel 5.1. Between-Subjects Factors	14
Tabel 5.2. Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Model PjBL dan Variabel Dependen KPD_MPJ_PML	15
Tabel 5.3. Levene's Test of Equality of Error Variance	16
Tabel 5.4. Tests of Between-Subjects Effects	17
Tabel 5.5. Marginal Mean Kemandirian Belajar terhadap KPD_MPJ_PML	18
Tabel 5.6. Multiple Comparisons Kemandirian Belajar	18
Tabel 5.7. Marginal Mean Minat Belajar terhadap KPD_MPJ_PML	19
Tabel 5.8. Multiple Comparisons Minat Belajar	19
Tabel 5.9. Marginal Mean Model_PjBL terhadap KPD_MPJ_PML	20
Tabel 5.10 Multiple Comparison Model PjBL	21
Tabel 5.11 Marginal Mean Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap KPD_MPJ_PML	22
Tabel 5.12 Marginal Mean Pengaruh Kemandirian Belajar dan Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML	23
Tabel 5.13 Marginal Mean Pengaruh Minat Belajar dan Model PjBL Terhadap KPD_MPJ_PML	24
Tabel 5.14 Marginal Mean Pengaruh Kemdirian Belajar, Minat Belajar dan Model PjBL Terhadap KPD_MPJ_PML	26

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Konseptual Hubungan Antar Variabel	7
Gambar 3.1. Sintak PjBL	9
Gambar 3.2. PjBL Berbasis Proses PML Berbasis Proses PML di Industri	9
Gambar 3.4. Sintak PjBL Berbasis Proses PML di Industri Jasa PML	10
Gambar 3.5. Diagram Alir Proses Penelitian Tahun 2022	11
Gambar 5.1. Pengaruh Interaksi Kemandirian dan Minat Belajar terhadap KPD_MPJ_PML	22
Gambar 5.2. Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar dan Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML	23
Gambar 5.3. Pengaruh Interaksi Minat Belajar dan Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML	25
Gambar 5.4. Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar, Minat Belajar dan Model PjBL_BYDG terhadap KPD_MPJ_PML	27
Gambar 5.5. Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar, Minat Belajar, dan Model PJBL_BPI Terhadap KPD_MPJ_PML	28
Gambar 5.6. Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar, Minat Belajar, dan Model PJBL_BUJPML terhadap KPD_MPJ_PML	29

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Luaran Penelitian Buku Ajar.....	42
Lampiran 2 Recana Artikel yang Akan Disubmit.....	47
Lampiran 3 Hasil Monev	51
Lampiran 4 Keputusan Rektor	56

BAB 1. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemandirian dan minat berkaitan dengan ilmu pengetahuan kejuruan, tetapi tidak diaplikasikan langsung karena keterbatasan pendekatan pembelajaran, padahal dapat berkontribusi mengembangkan pengetahuan berbasis pengalaman. Struktur kurikulum berpotensi meningkatkan softskill seperti kemampuan teknis, berkomunikasi efektif, kerjasama, dan menerapkan teori umum ke dalam latihan (Balve & Albert, 2015). Akibatnya pendidikan kejuruan sering dinilai hanya memberi tempat bagi peserta didik berasas melakukan pekerjaan kasar dan kotor akibat prestasi akademiknya jelek (Ahmad, 2015).

Pada PjBL memungkinkan peserta didik terlibat menganalisis proyek dan mencari alternatif solusi. Proyek yang diajukan memiliki masalah berkaitan fakta praktis isi pembelajaran (Amamou, & Cheniti, 2018). PjBL telah menjadi metode ideal untuk mengantisipasi praktik profesional di masa depan bagi peserta didik kejuruan (Arce, et al, 2014). PjBL sebagai pendekatan inovatif menggunakan strategi penting untuk sukses di abad 21 (Bell, 2010). PjBL yang dirancang dan diimplementasikan dengan baik, maka pengalaman belajar peserta didik menjadi katalis signifikan untuk memperoleh pemikiran kritis dalam pemecahan masalah, dan mereka terlatih sebagai individu melek ilmiah sesuai persyaratan kurikulum sains abad 21 (Çakici, 2013). PjBL memberi peluang sistem belajar peserta didik dan secara kolaboratif mengintegrasikan isu-isu praktis dan efektif dalam membangun pengetahuan dan kreativitas (Eko, et al, 2016).

PjBL cocok diintegrasikan pada pembelajaran PML. Kegiatan pembelajaran sesuai silabus yang mengharuskan peserta didik aktif, bekerjasama, disediakan berbagai alat dan bahan, lingkungan belajar berbasis industri produk barang dan jasa (dalam hal ini jasa PML) dari industri dan atau sesuai permintaan konsumen. Pada PjBL guru berperan sebagai fasilitator dan motivator. Peserta didik memperoleh keterampilan merencanakan, mengorganisasikan, negosiasi, membuat kesepakatan siapa ketua tim, membagi tugas dan tanggungjawab, memutuskan bagaimana mengumpulkan dan menyajikan informasi, termasuk kemandirian dan minatnya dalam menyelesaikan pekerjaan proyeknya. Keterampilan yang telah teridentifikasi ini penting untuk keberhasilan hidup mereka, dan menjadi tenaga kerja terampil di tempat kerja nantinya.

Hasil penelitian menunjukkan 90% peserta didik yang mengikuti proses pembelajaran PjBL percaya diri dan mereka optimis dapat menerapkan PjBL di dunia kerja, meningkatkan prestasi akademiknya (Koch & Klandt, 2006). 78% peserta didik mengatakan kurikulum pembelajaran PjBL membantu membekali untuk persiapan memasuki dunia kerja, karena peserta didik tidak hanya belajar teori tetapi juga mempraktikan teori di lapangan (Lasonen & Vesterinen, 2000). PjBL meningkatkan motivasi dan kemampuan pemecahan masalah (Chiang & Lee, 2016). Semua guru telah menerapkan model PjBL cukup komprehensif sesuai pemahamannya dan guru memandang model PjBL meningkatkan *hard skill* dan *soft skill* peserta didik, tetapi PjBL hanya berdasarkan analisis kompetensi dasar dan tidak menggunakan proyek dari industri sehingga produk tidak dapat digunakan, apa lagi yang layak jual (Dwi, 2021).

B. Rumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan pengaruh kemandirian belajar (KBT, KBS, KBR) terhadap KPD_MPJ_PML?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh minat belajar (MBT, minat MBS, MBR terhadap KPD_MPJ_PML?
3. Apakah ada perbedaan pengaruh model PJBL (PjBL_BYDG, PjBL_BPI, PjBL_BUJPML) terhadap KPD_MPJ_PML?
4. Apakah ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML?
5. Apakah ada pengaruh interaksi kemandirian dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML?
6. Apakah ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PjBl terhadap KPD_MPJ_PML?
7. Apakah ada pengaruh interaksi kemandirian belajar, minat belajar, dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML?

C. Tujuan khusus

Memperoleh informasi perbedaan dan pengaruh interaksi kemandirian, minat belajar, dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML.

D. Urgensi

Menghasilkan teori dan masukan dalam upaya meningkatkan kompetensi peserta didik SMK khususnya dalam kompetensi melakukan perbaikan motor listrik berbasis layanan jasa sebagai bekal bekerja jika sudah lulus..

E. Spesifikasi Khusus

Keorsinilan penelitian ini adalah melibatkan variabel bebas PjBL dalam tiga model (PjBL_BYDG, PjBL-PMI, PjBL_BUJPML); dua variabel antara yaitu kemandirian belajar dan minat belajar masing-masing dikategorikan dalam kelompok tinggi, sedang, dan rendah; dan variabel terikat KPD_MPJ_PML.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

A. Pembelajaran Berbasis Proyek

Salah satu strategi pembelajaran yang dapat membantu peserta didik memiliki pemikiran kreatif, pemecahan Educational Foundation, 2005); pendekatan pembelajaran dibangun di atas kegiatan pembelajaran dan tugas nyata yang menantang terkait kehidupan sehari-hari untuk dipecahkan secara kelompok (Goodman & Stivers, 2010); model pembelajaran menggunakan proyek sebagai kegiatan dan tujuan (Kosasih, 2014); strategi untuk mengubah kelas konvensional karena lebih inovatif (Boss & Krauss, 2014); model pembelajaran masalah, dan interaksi serta membantu investigasi yang mengarah pada pemecahan masalah nyata adalah pembelajaran berbasis proyek (Turgut, 2008).

PjBL adalah model pembelajaran yang mengorganisasi kelas ke dalam sebuah proyek (Thomas, 2000); pendekatan pembelajaran dinamis, peserta didik secara aktif mengeksplorasi masalah di dunia nyata, menantang, dan pengetahuan lebih mendalam (George Lucas yang melibatkan peserta didik dalam pemecahan masalah dan memberi peluang bekerja secara otonom mengkonstruksi belajarnya sendiri, dan puncaknya menghasilkan karya bernilai dan realistik (Thom, 2015); bertujuan agar peserta didik mempunyai kemandirian dalam menyelesaikan tugas yang dihadapinya (Wena, 2013); investigasi mendalam terkait topik dunia nyata, hal ini berharga bagi attensi dan usaha peserta didik (Kemdikbud, 2014).

PjBL dikembangkan berdasarkan temuan konstruktivistik, penerapannya dipusatkan pada pengembangan proyek sebagai alat pembelajaran yang mengkatalisis penemuan pengetahuan secara tradisional dan diimplementasikan berdasarkan pengetahuan dan cobacoba, tetapi tugas dan keputusan yang diambil selama fase-fase pembelajaran memiliki efek substansial pada kualitas dan produk (Arcidiacono, et al, 2016).

PjBL didukung teori pembelajaran konstruktivis, bertumpu pada gagasan bahwa peserta didik membangun pengetahuan mereka sendiri dalam konteks pengalamannya sendiri. PjBL sebagai pendekatan dalam menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendorong peserta didik membangun pengetahuan dan keterampilannya. PjBL juga didukung oleh teori bersumber dari konstruktivisme sosial Vygotsky yang memberikan landasan perkembangan kognitif melalui peningkatan intensitas interaksi interpersonal. Kesempatan menyampaikan dan mendengarkan ide orang dan merefleksikan ide sendiri pada orang lain adalah bentuk pembelajaran individu. Proses interaksi dengan sesama teman

membantu proses mengkonstruksi pengetahuan. Dari perspektif ini teori PjBL dapat membantu peserta didik meningkatkan keterampilan kolaboratif dan pemecahan masalah mereka (Wena, 2013).

PjBL merupakan model pembelajaran berpusat pada peserta didik dalam membangun dan mengaplikasikan konsep dari proyek yang dihasilkan dengan mengeksplorasi dan memecahkan masalah nyata secara mandiri. PjBL merupakan pembelajaran inovatif berpusat pada peserta didik, guru sebagai motivator dan fasilitator, sehingga peserta didik memiliki kesempatan untuk bekerja mandiri membangun belajarnya.

PjBL cocok dipasangkan dengan mata pelajaran PML berbasis produksi jasa PML. Berbasis industri jasa PML, menunjukkan dalam menyelesaikan proyek menggunakan acuan industri atau konsumen jasa PML, mulai dari lingungan, budaya, sarpras, standar proses, standar kerja, standar pengujian produk, standar K3 berorientasi industri jasa PML yang ada. Kegiatan pembelajaran didasarkan silabus, pelaksanaan produksi jasa PML menuntut peserta didik aktif, dan guru sebagai fasilitator dan motivator, dan terjadinya proses kolaborasi dari berbagai materi yang diberikan. PjBL dapat merangsang motivasi, proses dan meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan masalah yang berkaitan mata pelajaran tertentu dalam situasi nyata.

Proyek dipilih dan dirancang secara cermat mencakup konten yang dibutuhkan. Peserta didik terlibat dalam isu kompleks, masalah nyata (peserta didik memilih dan mendefinisikan masalah agar lebih bermakna); menggunakan inkuiri, penelitian, keterampilan perencanaan, berpikir kritis, dan keterampilan memecahkan masalah dalam menyelesaikan proyek; peserta didik belajar dan menerapkan keterampilan/standar khusus dan berbagai konteks pengetahuan; memberi kesempatan mempraktikkan sejumlah keterampilan yang diperlukan untuk kehidupan dan karir di masa depan; diakhiri mempresentasikan dan melakukan penilaian. peserta didik mengeksplorasi permasalahan dan tantangan di dunia nyata sehingga memiliki pemahaman dan daya ingat lebih lama terhadap yang dipelajari (The George Lucas Educational Foundation, 2005). PjBL memungkinkan untuk pembelajaran sains dan teknologi dari berbagai latar belakang (Doppelt, 2005).

B. Kemandirian Belajar

Peserta didik memiliki derajat *self-efficacy* tinggi menunjukkan derajat kemandirian yang tinggi juga (Wongsri, 2002). Kemandirian belajar sebagai *self regulated learning* merupakan upaya memperdalam dan memanipulasi jaringan asosiatif dalam suatu bidang

tertentu, dan memantau serta meningkatkan proses pendalaman peserta didik. Adapun indikator kemandirian menurut Trilling & Fadel (2009): 1) mengelola tujuan, kemandirian dalam mengatur tujuan dan waktu, 2) belajar mandiri, dan 3) bekerja secara mandiri.

Kemandirian dan minat belajar harus dimiliki setiap peserta didik. Kemandirian belajar pada PjBL diperlukan dalam menyelesaikan masalah sehingga peserta didik dituntut memiliki kemandirian dalam mengerjakan proyeknya. Peserta didik tidak tergantung terhadap orang lain, memiliki kepercayaan diri, disiplin, rasa tanggung jawab, berperilaku berdasarkan inisiatif sendiri, dan mampu melakukan kontrol diri. Peserta didik harus benar-benar memiliki kemadirian dalam menyelesaikan pekerjaan untuk kelangsungan kesiapan dalam menghadapi pekerjaan.

C. Minat Belajar Peserta didik

Minat adalah: perasaan senang atau tidak senang dalam berhubungan dengan suatu objek (Surya, 2003); kecenderungan untuk merasa tertarik pada bidang tertentu dan merasa senang bisa terlibat dalam bidang tertentu (Winkel, 2004). Minat seseorang terhadap suatu objek akan lebih terlihat jika objek tersebut berada sesuai dengan sasaran dan berkaitan dengan keinginan dan kebutuhan yang bersangkutan (Sardirman, 2014).

Indikator minat menurut Slameto (2013): 1) perasaan senang, 2) keterlibatan, 3) kemauan, dan 4) perhatian. Peserta didik harus benar-benar menentukan kepentingan yang diinginkan untuk kelangsungan kesiapan dalam menghadapi pekerjaan.

D. Kompetensi Peserta didik Melakukan Pekerjaan Jasa PML Berbasis Konsumen

Kompetensi adalah kemampuan untuk melaksanakan atau melaksanakan suatu pekerjaan atau tugas berdasarkan pada keterampilan dan pengetahuan serta didukung sikap kerja yang dituntut oleh pekerjaan (Wibowo, 2016). Kompetensi merupakan karakteristik dasar seseorang yang menunjukkan cara berpikir, bersikap, dan bertindak serta dapat menarik kesimpulan dan dipertahankan oleh seseorang dalam jangka waktu tertentu (Moeheriono, 2012).

Kompetensi diidentifikasi dalam empat kelompok, yaitu kompetensi: 1) vokasi; melaksanakan pekerjaan pada kegiatan tertentu, 2) metodis, 3) sosial, dan, 4) kompetensi partisipatif (Bunk, Kaizer & Zedler, dalam Prihadi, 2004).

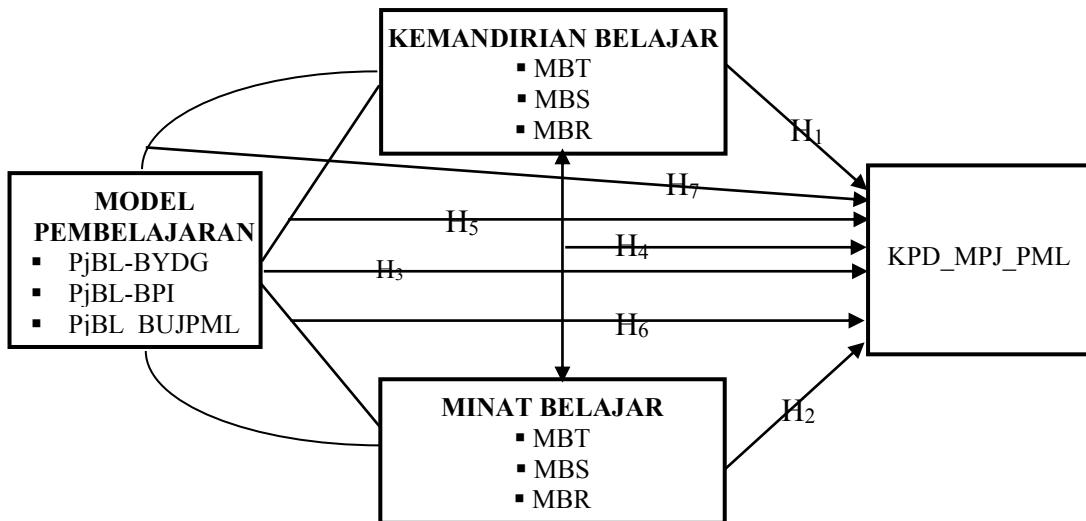
Beberapa hasil penelitian menunjukkan ada pengaruh PjBL terhadap minat belajar (Dini, 2018); ada pengaruh PjBL terhadap hasil belajar (Gatot dan Joko, 2013; Joko, 2015;

Sani & Joko, 2015; Joko, 2017; Dini, 2018; Ambiyar, 2019; Oriza, et al; Asdiansyah, et al, 2019; Made, et al, 2020).

E. Hipotesis Penelitian

1. Tidak ada perbedaan pengaruh kemandirian belajar (KBT, KBS, KBR) terhadap KPD_MPJ_PML
2. Tidak ada perbedaan pengaruh minat belajar (MBT, MBS, MBR) terhadap KPD_MPJ_PML
3. Tidak ada perbedaan pengaruh model PjBL (PjBL_BYDG, PjBL_BPI, PjBL_BUJPML) terhadap KPD_MPJ_PML
4. Tidak ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML
5. Tidak ada pengaruh interaksi kemandirian dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML
6. Tidak ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML
7. Tidak ada pengaruh interaksi kemandirian, minat belajar, dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML

Konseptual hubungan antar variabel pada penelitian ini seperti ditunjukkan pada gambar 3.1.



Gambar 2.1 Konseptual Hubungan Antar Variabel

2013	2014	2015	2017	2022
Pengembangan dan Implementasi Perangkat Untuk Model Pembelajaran Berbasis Proyek Sesuai Kurikulum 2013 Berorientasi Standar Kompetensi Nasional dan Standar Industri Perbaikan Motor Listrik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian: validasi menunjukkan tes kinerja psikomotorik yang layak digunakan. hasil FGD juga menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan layak dan dapat digunakan untuk mengukur kinerja psikomotorik PML. Joko & Gatot Widodo https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektronik/article/view/9612	Pengembangan dan Implementasi Perangkat Untuk Model Pembelajaran Berbasis Proyek Sesuai Kurikulum 2013 Berorientasi Standar Kompetensi Nasional dan Standar Industri Perbaikan Motor Listrik dalam meningkatkan Hasil Belajar Siswa. Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan hasil belajar siswa yang dibelajarkan dengan model pembelajaran berbasis proyek. Joko & Gatot Widodo http://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektronik/article/view/11238	Pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik (Skripsi). Simpulan; modul pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik yang dikembangkan layak digunakan sebagai perangkat pembelajaran di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya M.Sant & Joko https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektronik/article/view/11238	Pengaruh model pembelajaran PjBL, motivasi belajar, dan lokus kendali terhadap hasil belajar. Hasil penelitian: hasil belajar ratah kognitif dan afektif siswa dibelajarkan dengan PjBL lebih tinggi signifikan dibandingkan model pembelajaran langsung tetapi ratah psikomotor tidak berbeda; hasil belajar siswa motivasi belajar tinggi lebih tinggi signifikan dibandingkan motivasi belajar rendah; hasil belajar siswa memiliki lokus kendali internal lebih tinggi signifikan dibandingkan siswa lokus kendali eksternal; model pembelajaran dan motivasi belajar memiliki pengaruh interaksi signifikan terhadap hasil belajar; model pembelajaran dan lokus kendali memiliki pengaruh interaksi signifikan terhadap hasil belajar ratah kognitif dan ratah afektif; motivasi belajar dan lokus kendali memiliki pengaruh interaksi signifikan terhadap hasil belajar; model pembelajaran, motivasi belajar, dan lokus kendali memiliki pengaruh interaksi terhadap hasil belajar signifikan Joko (Disertasi) http://vindol.library.un.ac.id/index.php/79975.html	Pengaruh kemandirian belajar dan minat belajar terhadap kompetensi siswa pada pembelajaran PjBL Berbasis Industri Jasa Perbaikan Motor Listrik. Variabel yang diteliti: <ul style="list-style-type: none"> • Kemandirian belajar, terdiri dari 3 kategori (rendah, sedang, dan tinggi) • Minat belajar, terdiri dari 3 kategori (rendah, sedang, dan tinggi) • PjBL terdiri dari PjBL yang dilakukan guru selama ini; PjBL berbasis proses industri (original) • PjBL berbasis Industri jasa layanan PMI. (Original) • Variabel terikat, kompetensi mahasiswa metakognisi pekerjaan PMI, berbasis layanan jasa.
Pengembangan dan Pengujian Tes Kinerja Psikomotorik Perbaikan Motor Listrik Berbasis Kinerja di Industri Listrik. Hasil penelitian: perangkat pembelajaran layak digunakan, hasil belajar sesuai standar industri dan SKN1, dan produk yang dihasilkan sesuai standar di DINDU. Gatot W. & Joko https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektronik/article/view/9633	Pengembangan dan Pengujian Tes Kinerja Psikomotorik Perbaikan Motor Listrik Berbasis Kinerja di Industri Listrik. Hasil penelitian: validasi perangkat pembelajaran pada kategori sangat valid dan valid. Rata-rata hasil belajar ratah kognitif, afektif, dan psikomotor siswa kelas eksperimen berbeda signifikan dengan hasil belajar siswa kelas kontrol. Gatot W. & Joko https://ejournal.upi.edu/index.php/inovate/article/view/4837/3384	Pengaruh model pembelajaran berbasis proyek dan model pembelajaran langsung terhadap keaktifan dan hasil belajar siswa pada standar kompetensi memperbaiki peralatan rumah tangga listrik di sink negeri I sidodadi (Skripsi) . Hasil penelitian: hasil belajar siswa pada kelas yang menggunakan model pembelajaran berbasis proyek lebih tinggi daripada kelas yang menggunakan model pembelajaran langsung. Titik Khayyish & Joko. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektronik/article/view/10521	Penerapan model pembelajaran berbasis proyek untuk meningkatkan hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah pemeliharaan dan perbaikan motor Hasil penelitian: ada perbedaan signifikan antara pretest dan posttest, dan respon mahasiswa pada kategori sangat senang dengan PjBL Rudi & Joko. https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektronik/article/view/12594	

Gambar 2.2 Roadmap Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Untuk menjawab permasalahan penelitian dilakukan melalui penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif.

B. Populasi dan Sampel

Populasi penelitian ini adalah peserta didik SMK di Surabaya program keahlian Teknik Instalasi listrik. Penentuan sampel menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan sampel dengan menetapkan kriteria khusus sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengurangi bias (Sugiyono, 2019). Kriteria sampel pembelajaran luring model PjBL yang menyelenggarakan pembelajaran PML. Berdasarkan ketentuan ini ditetapkan sampel penelitian 3 kelas dengan total 96 peserta didik Kelas XI TITL di Surabaya.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen yang Digunakan

Data kemandirian belajar didapat menggunakan angket kemandirian belajar (AKB), dengan indikator: 1) mengelola tujuan, kemandirian dalam mengatur tujuan dan waktu, 2) belajar mandiri, dan 3) bekerja secara mandiri. Data minat belajar didapat menggunakan angket minat belajar (AMB), dengan indikator: 1) perasaan senang, 2) keterlibatan, 3) kemauan, dan 4) perhatian.

. Data kompetensi peserta didik melakukan PML diperoleh melalui lembar pengamatan, tes, dan penilaian produk dan kinerja produk proyek peserta didik. Indikator kompetensi peserta didik adalah: 1) kompetensi vokasi; melaksanakan pekerjaan pada kegiatan tertentu, 2) kompetensi metodis, reaksi dan aksi sistemik pada setiap tantangan diwujudkan sebagai kinerja untuk mendapatkan solusi mandiri dan mampu menggunakan pengalamannya untuk memperoleh cara yang berarti dalam mengatasi masalah pekerjaan, 3) kompetensi sosial, kemampuan untuk berkomunikasi dengan orang lain dan bekerja sama secara kooperatif, menunjukkan orientasi perilaku dan empati kelompok, 4) kompetensi partisipatif, kemahiran kerja dan beradaptasi terhadap lingkungan kerja secara luas, penalaran, kemampuan untuk mengatur dan membuat keputusan, dan kesiapan untuk mengambil tanggung jawab.

D. Teknik Analisis Data

Data kemandirian belajar dan data minat belajar peserta didik ditabulasi dan dianalisis dengan teknik statistik deskriptif. Untuk menguji hipotesis dengan teknik analisis inferensial ANOVA 3 jalur berbantuan SPSS dengan derajat kesalahan 5%.

E. Sintak PjBL

Ringkasan sintaks PjBL seperti gambar 3.1, proses PML berbasis proses PML di industri (gambar 4.2), dan PjBL berbasis proses produk jasa layanan PML (gambar 3.2).



Gambar 3.1 Sintak PjBL (Adaptasi Dopplet, 2005; Kemendikbud RI, 2013)



Gambar 3.2 PjBL Berbasis Proses PML Berbasis Proses PML di Industri
(Joko dan Gatot Widodo, 2013)



Gambar 3.3 Sintak PjBL Berbasis Proses PML di Industri Jasa PML
(Dikembangkan Joko, 2013)

Data Peneliti

Identitas

Dr. Joko, M.Pd. MT

NIDN 0017026504

NIP. 196502171990002

Jabatan Fungsional Lektor Kepala

Lingkup kegiatan

Melakukan penelitian

Membuat laporan kemajuan

Membuat laporan akhir

Membuat luaran penelitian

Membuat logbook

Membuat SPJ

Alokasi waktu/jam/minggu 6

Data Pendamping

Identitas

Prof. Dr. I Gusti Putu Asto B., ST. MT,

NIP. 197107061999031001

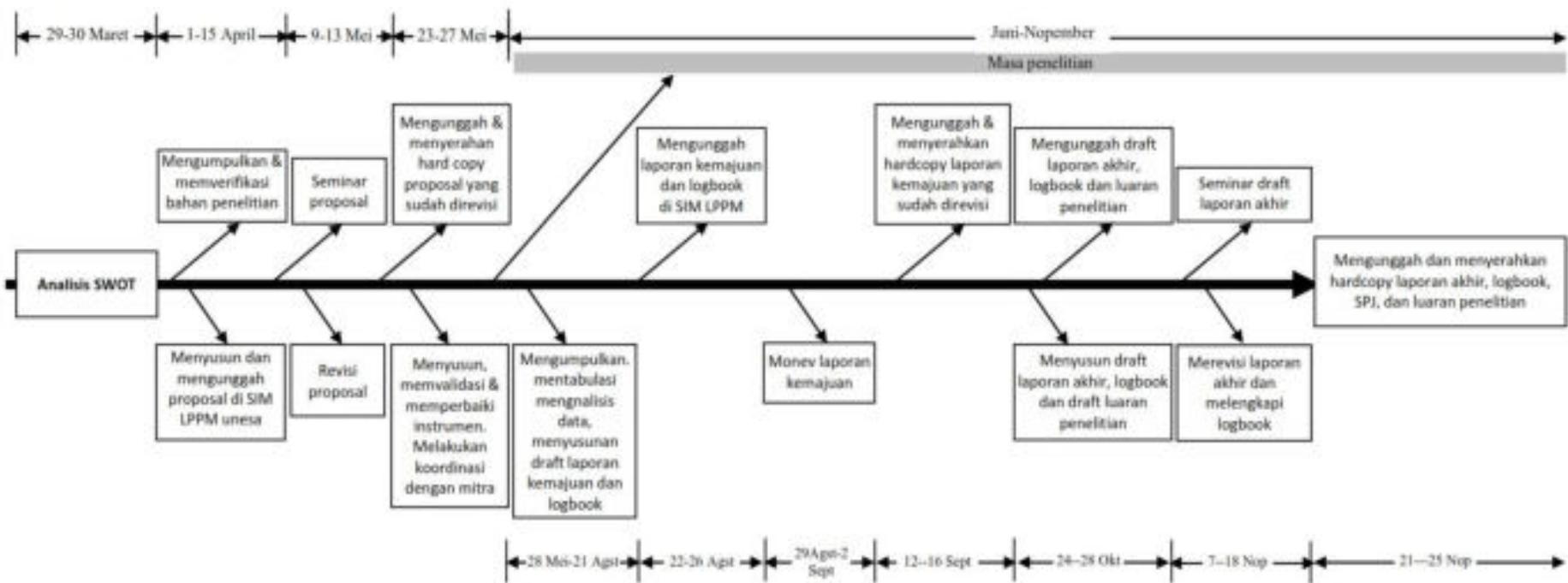
NIDN 0006077107

Jabatan Fungsional Guru Besar

Lingkup Kegiatan

Mendampingi penyusunan artikel ilmiah

Mendampingi submit artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi



Gambar 3.4 Diagram Alir Proses Penelitian Tahun 2022

BAB 4. LUARAN DAN TARGET CAPAIAN

Target luaran penelitian berupa artikel ilmiah dipublikasikan di International Journal of Learning, Teaching, and Educational Research dan buku ajar PML dicetak di Unipress Unesa berISBN. Adapun tingkat kesiapan teknologi (TKT) pada level 3. Rencana target capaian tahunan ditunjukkan tabel 4.1.

Tabel 4.1 Rencana Target Capaian Tahunan

No	Jenis Luaran	Tahun 1
1	Artikel ilmiah dimuat di jurnal	Internasional
		Nasional terakreditasi
		Nasional tidak terakreditasi
2	Artikel ilmiah dimuat di prosiding	Internasional
		Nasional
		Lokal
3	<i>Invited speaker</i> dalam temu ilmiah	Internasional
		Nasional
4	<i>Visiting lecturer</i>	Internasional
5	Kekayaan Intelektual (KI)	Paten
		Paten sederhana
		Hak Cipta
		Merek dagang
		Rahasia dagang
		Desain Produk Industri
		Indikasi Geografis
		Perlindungan Varietas Tanaman
		Perlindungan Topografi Sirkuit Terpadu
6	Teknologi Tepat Guna	-
7	Model Purwarupa/ Desain / karya seni/ Rekayasa sosial	
8	Buku (ISBN)*	Terbit
9	Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT) ¹⁰⁾	Level 3

BAB 5. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

data kemandirian belajar didapat menggunakan angket kemandirian belajar (AKB), dengan indikator: 1) mengelola tujuan, kemandirian dalam mengatur tujuan dan waktu, 2) belajar mandiri, dan 3) bekerja secara mandiri. Data minat belajar didapat menggunakan angket minat belajar (AMB), dengan indikator: 1) perasaan senang, 2) keterlibatan, 3) kemauan, dan 4) perhatian. Jelas bahwa peserta didik harus benar-benar menentukan kepentingan yang diinginkan untuk kelangsungan kesiapan dalam menghadapi pekerjaan. Data kompetensi peserta didik melakukan PML diperoleh melalui lembar pengamatan, tes, dan penilaian produk dan kinerja produk proyek peserta didik. Indikatornya meliputi kompetensi vokasi, kompetensi metodis, kompetensi sosial, dan kompetensi partisipatif.

Kompetensi vokasi melakukan pekerjaan PML terdiri dari: menerima pekerjaan (receiving), menyusun program kerja, melakukan mechanical inspection, melakukan electrical inspection, membongkar, mendata, menguji bagian mekanik, membongkar, mendata, menguji bagian kelistrikan, membongkar dan mendata belitan, memilih aplikasi untuk mendesain belitan, mendesain belitan, merancang kebutuhan alat dan bahan, mendesain dan membuat teknologi pencetak belitan, mencetak belitan, Melakukan rewinding, menguji rewinding, mengganti komponen mekanik dan kelistrikan, melakukan assembling, melakukan running test, melakukan finishing, membuat laporan, menyerahkan hasil pekerjaan.

Kompetensi metodik dalam melakukan PML terdiri dari: mengeksplorasi peluang baru, mengadopsi produk atau layanan baru, menghasilkan ide baru, mempromosikan ide baru, mengimplementasikan ide baru, memecahkan masalah baru dengan teknologi, menggunakan matematika untuk memecahkan masalah, menggunakan strategi dalam bekerja, menggunakan aplikasi untuk mempermudah pekerjaan, memecahkan masalah komplek, mengambil keputusan cepat dan tepat dalam memecahkan masalah, mengatur pekerjaan. Kompetensi sosial dalam melakukan pekerjaan PML terdiri dari kepedulian terhadap yang lain, empati pada kelompok kerja, bekerjasama secara kooperatif, orientasi perilaku, luwes menghadapi perubahan sosial, melakukan diskusi secara kritis, berkomunikasi secara verbal, aktif mendengarkan, membangun jaringan baru offline dan

online, menggunakan matematika untuk berkomunikasi. Kompetensi partisipatif meliputi memahami dengan membaca, menyelesaikan konflik dan negoisasi, membangkitkan semangat belajar, menggunakan penalaran dalam menyelesaikan masalah, beradaptasi dengan lingkungan secara luas, menjaga keindahan dan kerapian hasil pekerjaan, ketepatan kinerja produk yang dihasilkan, kesiapan mengambil tanggungjawab, memelihara peralatan, bahan dan lingkungan kerja.

Between subject factor ditunjukkan pada tabel 5.1. Data kemandirian belajar dan minat belajar peserta didik dikelompokkan menjadi tiga kelompok, yaitu 1 tinggi, 2 sedang, dan 3 rendah. Jumlah peserta didik menyebar hampir merata pada ketiga kelompok. PJBL terdiri dari PjBL berbasis yang dilakukan guru (BYDG), berbasis pelaksanaan di industry (BPI), dan berbasis usaha jasa PML (BUJPML), dan penyebaran jumlah peserta didik (N) menyebar merata pada masing-masing bagian.

TABEL 5.1 Between-Subjects Factors

		Value Label	N
Kemandirian belajar	1	KBT	35
	2	KBS	35
	3	KBR	26
Minat belajar	1	MBT	42
	2	MBS	24
	3	MBR	30
PjBL	1	BYDG	32
	2	BPI	32
	3	BUJPML	32

Statistik deskriptif dependent variable Kompetensi Peserta Didik Melakukan Pekerjaan Jasa Perbaikan Motor Lstrik (KPD_MPJ_PML) berdasarkan kemandirian belajar, minat belajar, dan model PjBL ditunjukkan tabel 5.2.

Tabel 5.2 Statistik Deskriptif Kemandirian Belajar, Minat Belajar, Model PjBL dan Variabel Dependen KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Kemandirian belajar	Minat belajar	Model PjBL	Mean	Std. Deviation	N
KBT	MBT	BYDG	80.00	2.708	4
		BPI	85.60	3.050	5
		BUPML	91.00	1.000	3
		Total	85.08	4.963	12
	MBS	BYDG	74.25	3.594	4
		BPI	82.00	1.000	3
		BUPML	87.00	1.414	4
		Total	81.00	6.132	11
	MBR	BYDG	70.75	2.986	4
		BPI	81.67	2.082	3
		BUPML	83.60	2.302	5
		Total	78.83	6.436	12
KBS	MBT	BYDG	76.80	3.493	5
		BPI	75.67	2.944	6
		BUPML	87.80	2.775	5
		Total	79.81	6.274	16
	MBS	BYDG	74.00	1.414	2
		BPI	76.67	1.528	3
		BUPML	84.67	3.055	3
		Total	79.00	5.182	8
	MBR	BYDG	71.75	2.062	4
		BPI	77.33	1.528	3
		BUPML	78.75	4.992	4
		Total	75.82	4.468	11
KBR	Tinggi	BYDG	70.67	3.445	6
		BPI	76.20	3.701	5
		BUPML	82.33	2.309	3
		Total	75.14	5.586	14
	Sedang	BYDG	70.50	.707	2
		BPI	79.00	5.657	2
		BUPML	85.00	.	1
		Total	76.80	6.870	5
	Rendah	BYDG	67.00	.	1
		BPI	76.00	2.828	2
		BUPML	77.25	2.217	4
		Total	75.43	4.237	7

Levene's Test of Equality of Error Variances ditunjukkan tabel 5.3, nilai sig. $0.494 > 0.05$ berarti homogeny. Hasil uji normalitas data pada tabel 5.4, pada masing-masing data nilai sig. $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal.

Tabel 5.3. Levene's Test of Equality of Error Variances^a

Dependent Variable:KPD_MPJ_PML

F	df1	df2	Sig.
.989	26	69	.494

Tests the null hypothesis that the error variance of the dependent variable is equal across groups.

a. Design: Intercept + Kemandirian + Minat + Model pembelajaran + Kemandirian * Minat + Kemandirian * Model pembelajaran + Minat * Model pembelajaran + Kemandirian * Minat * Model pembelajaran

Tabel 5.4 Hasil Test of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Kemandirian belajar							
KPD_MPJ_PML	KBT	.144	35	.064	.958	35	.194
	KBS	.141	35	.074	.944	35	.075
	KBR	.081	26	.200*	.959	26	.364
Minat belajar							
KPD_MPJ_PML	MBT	.086	42	.200*	.964	42	.200
	MBS	.124	24	.200*	.952	24	.292
	MBR	.083	30	.200*	.966	30	.431
Model PjBL							
KPD_MPJ_PML	Berbasis yang biasa dilakukan guru	.131	32	.177	.951	32	.153
	Berbasis pelaksanaan di industri	.146	32	.080	.975	32	.646
	Berbasis usaha jasa PML	.125	32	.200*	.971	32	.526
Kompetensi peserta didik melakukan PML		.072	96	.200*	.980	96	.152

a. Lilliefors Significance Correction
 *. This is a lower bound of the true significance.

Karena pengambilan sampel penelitian secara acak, data homogen dan normal maka uji persyaratan ANOVA terpenuhi, sehingga uji hipotesis menggunakan teknik ANOVA berbantuan SPSS dapat dilakukan. Hasil Tests of Between-Subjects Effects ditunjukkan pada tabel 5.4.

Tabel 5.4 Tests of Between-Subjects Effects

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Source	Type III Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Corrected Model	3126.190a	26	120.238	14.181	.000
Intercept	478745.900	1	478745.900	5.646E4	.000
Kemandirian_belajar	442.654	2	221.327	26.103	.000
Minat_belajar	326.739	2	163.369	19.268	.000
Model_PjBL	1587.409	2	793.704	93.608	.000
Kemandirian_belajar* Minat_belajar	91.786	4	22.946	2.706	.037
Kemandirian_belajar* Model_PjBL	99.764	4	24.941	2.942	.026
Minat_belajar* Model_PjBL	134.821	4	33.705	3.975	.006
Kemandirian_belajar * Minat_belajar * Model_PjBL	37.235	8	4.654	.549	.815
Error	585.050	69	8.479		
Total	599849.000	96			
Corrected Total	3711.240	95			

Pengujian hipotesis pertama

H0 : Tidak ada perbedaan pengaruh kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML

HA: Ada perbedaan kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects kemandirian belajar (tabel 5.4) nilai Type III Sum of Squares = 442.654, df = 2, Mean Square = 221.327, F = 26.103, dan sig. 0.000. Hasil ini menunjukkan ada perbedaan atau pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML.

Marginal mean kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML (tabel 5.5) menunjukkan KPD_MPJ_PML peserta didik memiliki KBT 81,763 lebih tinggi dibandingkan KBS 78,159 maupun KBR 75,994, dan KPD_MPJ_PML peserta didik memiliki KBS mean 78,159 lebih tinggi dibandingkan KBR 78,159.

Tabel 5.5 Marginal Mean Kemandirian Belajar terhadap KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Kemandirian belajar	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
KBT	81.763	.501	80.763	82.763
KBS	78.159	.518	77.125	79.193
KBR	75.994	.683	74.633	77.356

Multiple comparisons kemandirian belajar dengan dependent Variable KPD_MPJ_PML pada tabel 5.6 menunjukkan ada perbedaan atau pengaruh signifikan KPD_MPJ_PML peserta didik KBT dibandingkan KBS karena nilai sig. $0,000 < 0,05$ maupun KBT dibandingkan KBR karena nilai sig. $0,000 < 0,05$, dan ada perbedaan signifikan KPD_MPJ_PML peserta didik KBS dibandingkan KBR karena nilai sig. $0,001 < 0,05$.

Tabel 5.6 Multiple Comparisons Kemandirian Belajar

KPD_MPJ_PML

Bonferroni

(I) Kemandirian belajar	(J) Kemandirian belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
KBT	KBS	3.29*	.696	.000	1.58	4.99
	KBR	6.12*	.754	.000	4.27	7.97
KBS	KBT	-3.29*	.696	.000	-4.99	-1.58
	KBR	2.83*	.754	.001	.98	4.68
KBR	KBT	-6.12*	.754	.000	-7.97	-4.27
	KBS	-2.83*	.754	.001	-4.68	-.98

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 8.479.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis menunjukkan ada perbedaan atau pengaruh signifikan kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML. KPD_MPJ_PML peserta didik KBT lebih tinggi signifikan dibandingkan KBS maupun KBR, dan KPD_MPJ_PML peserta didik KBS lebih tinggi signifikan dibandingkan KBR, berarti H0 ditolak dan HA diterima.

Pengujian hipotesis kedua

H0: Tidak ada perbedaan atau pengaruh minat belajar belajar terhadap KPD_MPJ_PML

HA: Ada perbedaan dan pengaruh minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects (tabel 5.4) pengaruh minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML nilai Type III Sum of Squares = 326,739, df=2, Mean Square =163,369, F = 19,268, dan sig. 0.000<0,05. Hasil ini menunjukkan ada perbedaan signifikan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML, berarti H0 ditolak dan HA diterima. .

Marginal mean KPD_MPJ_PML pada tabel 5.7 menunjukkan peserta didik memiliki MBT 80,674 lebih tinggi sedikit dibandingkan MBS 79,23 dan lebih tinggi dibandingkan dengan MBR 76,011, dan KPD_MPJ_PML peserta didik MBS lebih tinggi dibandingkan MBR.

Tabel 5.7 Marginal Mean Minat Belajar terhadap KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Minat belajar	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
MBT	80.674	.463	79.750	81.598
MBS	79.231	.647	77.941	80.522
MBR	76.011	.594	74.827	77.195

Multiple comparison minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML ditunjukkan pada tabel 5.8 berikut.

Tabel 5.8 Multiple Comparisons Minat Belajar

KPD_MPJ_PML
Bonferroni

(I) Minat belajar	(J) Minat belajar	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
MBT	MBS	.30	.745	1.000	-1.52	2.13
	MBR	2.83*	.696	.000	1.12	4.54
MBS	MBT	-.30	.745	1.000	-2.13	1.52
	MBR	2.53*	.797	.007	.57	4.48
MBR	MBT	-2.83*	.696	.000	-4.54	-1.12
	MBS	-2.53*	.797	.007	-4.48	-.57

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 8.479.

**. The mean difference is significant at the .05 level.*

Ada perbedaan atau pengaruh tidak signifikan KPD_MPJ_PML peserta didik MBT dibandingkan MBS karena nilai sig. 1,000>0,05, ada perbedaan signifikan KPD_MPJ_PML peserta didik MBT dibandingkan MBR karena nilai sig. 0,000<0,05, dan ada perbedaan atau

pengaruh signifikan KPD_MPJ_PML peserta didik MBS dan MBR karena nilai sig. $0,007 < 0,05$.

Hasil pengujian hipotesis tmenunjukkan ada perbedaan atau pengaruh signifikan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML. KPD_MPJ_PML peserta didik MBT lebih tinggi tidak signifikan dibandingkan MBS dan lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR, dan KPD_MPJ_PML MBS lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR. Hasil ini menunjukkan H0 ditolak dan HA diterima.

Pengujian hipotesis ketiga

H0 : Tidak ada perbedaan atau pengaruh Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

HA: Ada perbedaan atau pengaruh Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects (tabel 5.4) nilai Type III Sum of Squares = 1,587.409, df = 2, Mean Square = 793,704, F = 93.608, dan sig. $0,000 < 0,05$ berarti ada perbedaan signifikan model pembelajaran PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

Marginal mean KPD_MPJ_PML (tabel 5.9) peserta didik dibelajarkan dengan PjBL-BYDG 72,857 lebih rendah dibandingkan dibelajarkan dengan PjBL-BPI 78,904, lebih rendah dibandingkan dibelajarkan dengan PjBL-BUJPML 84,156, dan KPD_MPJ_PML peserta didik dibelajarkan dengan PjBL-BPI lebih rendah dibandingkan dibelajarkan dengan PjBL_BUJPML.

Tabel 5.9 Marginal Mean Model_PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Model_PjBL	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
			Lower Bound	Upper Bound
BYDG	72.857	.594	71.673	74.042
BPI	78.904	.551	77.805	80.003
BUJPML	84.156	.574	83.010	85.301

Berdasarkan hasil multiple comparison pada tabel 5.10 menunjukkan KPD_MPJ_PML peserta didik dibelajarkan model PjBL-BYDG lebih rendah signifikan dibandingkan dengan PjBL-BPI (nilai sig. $0,000 < 0,05$) maupun dibandingkan dibelajarkan dengan PjBL_BUJPML (nilai sig. $0,000 < 0,05$), dan KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BPI

lebih rendah signifikan dibandingkan dibelajarkan dengan PjBL_BUJPML. (nilai sig. $0,000 < 0,05$).

Tabel 5.10 Multiple Comparison Model PjBL

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML
Bonferroni

(I) Model-PjBL	(J) Model-PjBL	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig. ^a	95% Confidence Interval for Difference ^a	
					Lower Bound	Upper Bound
BYDG	BPI	-5.47*	.728	.000	-7.25	-3.68
	BUJPML	-10.53*	.728	.000	-12.32	-8.75
BPI	BYDG	5.47*	.728	.000	3.68	7.25
	BUJPML	-5.06*	.728	.000	-6.85	-3.28
BUJPML	BYDG	10.53*	.728	.000	8.75	12.32
	BPI	5.06*	.728	.000	3.28	6.85

Based on observed means.

The error term is Mean Square(Error) = 8.479.

*. The mean difference is significant at the .05 level.

Hasil pengujian hipotesis ketiga ada perbedaan signifikan model pembelajaran PjBL terhadap KPD-MPJ-PM. KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BYDG lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL-BPI, lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML, dan KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BPI lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML. Hasil iuji ini menunjukkan hipotesis H0 ditolak dan menerima HA.

Pengujian hipotesis keempat

H0 : Tidak ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat belajar terhadap

KPD_MPJ_PML

HA: Ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat _ belajar terhadap

KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects (tabel 5.4) nilai Type III Sum of Squares 91,786, df = 4, Mean Square = 22,946, F = 2,706, dan sig. $0,037 < 0,05$. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML.

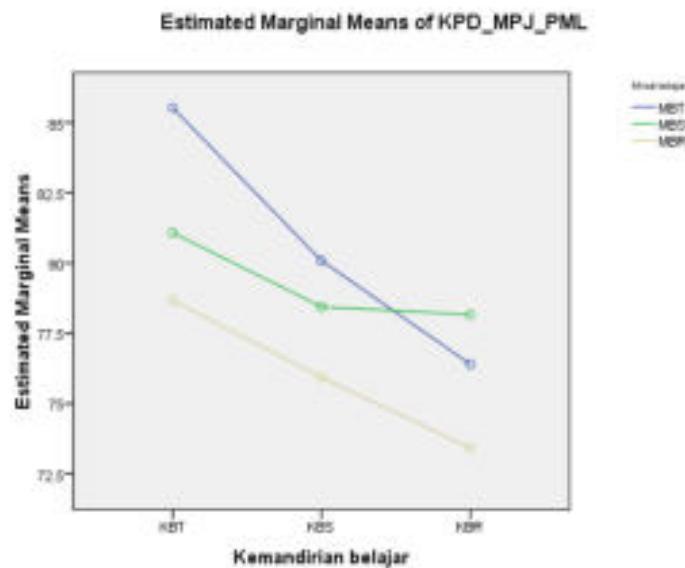
Tabel 5.11 menunjukkan marginal mean kemandirian belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML.

Tabel 5.11 Marginal Mean Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar dan Minat Belajar Terhadap KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Kemandirian belajar	Minat belajar	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
KBT	MBT	85.533	.859	83.820	87.247
	MBS	81.083	.886	79.316	82.851
	MBR	78.672	.859	76.958	80.386
KBS	MBT	80.089	.731	78.631	81.547
	MBS	78.444	1.048	76.353	80.536
	MBR	75.944	.886	74.177	77.712
KBR	MBT	76.400	.812	74.780	78.020
	MBS	78.167	1.373	75.428	80.905
	MBR	73.417	1.284	70.855	75.978

Gambar 5.1 menunjukkan pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML.



Gambar 5.1 Pengaruh Interaksi Kemandirian dan Minat Belajar terhadap KPD_MPJ_PML

Ada pengaruh interaksi pada kelompok MBT-KBR dengan MBS-KBS, dan MBS-KBT dengan MBR-KBT terhadap KPD_MPJ_PML. Mean KPD_MPJ_PML kelompok KBT-MBT lebih tinggi dibandingkan KBT-MBS maupun KBT-MBR, dan KBT-MBS lebih tinggi dibandingkan KBT-MBR. Mean KBS-MBT lebih tinggi dibandingkan KBS-MBS

maupun KBS-MBR, KBS-MBS lebih tinggi dibandingkan KBS-MBR. KBR-MBT lebih rendah dibandingkan KBR-MBS dan lebih tinggi dibandingkan.

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects dan marginal of mean menunjukkan ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML, berarti H0 ditolak dan HA diterima.

Pengujian hipotesis kelima

H0 : Tidak ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

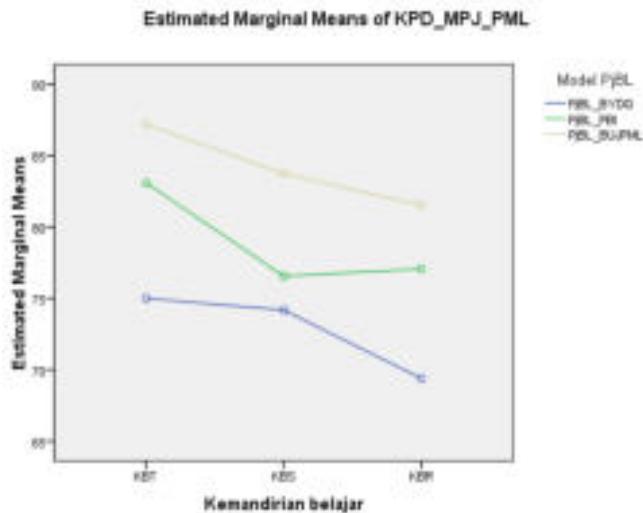
HA: Ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Nilai Type III Sum of Squares 99,764, df 4, Mean Square 24,941, F 2,942, dan sig. 0,026<0,05 (tabel 5.4), berarti ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

Tabel 5.12 Marginal Mean Pengaruh Kemandirian Belajar dan Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Kemandirian belajar	PjBL	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	BYDG	75.000	.841	73.323	76.677
	BPI	83.089	.904	81.286	84.892
	BUJ PML	87.200	.859	85.486	88.914
Sedang	BYDG	74.183	.946	72.296	76.071
	BPI	76.556	.886	74.788	78.323
	BUJ PML	83.739	.859	82.025	85.453
Rendah	BYDG	69.389	1.253	66.889	71.889
	BPI	77.067	1.063	74.946	79.188
	BUJ PML	81.528	1.221	79.091	83.964



Gambar 5.2 Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar dan Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Gambar 5.2 menunjukkan pengaruh interaksi kemandirian belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML. Ada pengaruh interaksi pada kelompok KBT-PJBL_PBI dengan KBT-PJBL_BUJPML, KBS-PJBL_BYDG dengan KBS-PJBL_BPI terhadap KPD_MPJ_PML, dan KBR-PjBL_PJPBI dengan KBR-PJBL_BUJPML.

Mean KPD_MPJ_PML kelompok KBT-PjBL_BYDG lebih rendah dibandingkan KBT-PJBL_BPI maupun KBT PjBL_BUJPML, KBT-PJBL_BPI lebih tinggi dibandingkan KBT-PJBL_BYDG. KBS-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan KBS-PJBL_BPI maupun KBS-PJBL_BUJPML, KBS-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan KBS-PJBL_BYDG. KBR-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan KBR-PJBL_BPI maupun KBR-PJBL_BUJPML, dan KBR-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan KBR-PjBL_BUJPML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects dan marginal of mean menunjukkan ada pengaruh interaksi kemandirian belajar dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML, berarti H0 ditolak dan HA diterima.

Pengujian hipotesis keenam

H0 : Tidak ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

HA: Ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects (tabel 5.4) nilai Type III Sum of Squares 134,821, df = 4, Mean Square = 33,705, F = 3,975, dan sig. 0,006<0,05. Hasil ini menunjukkan ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

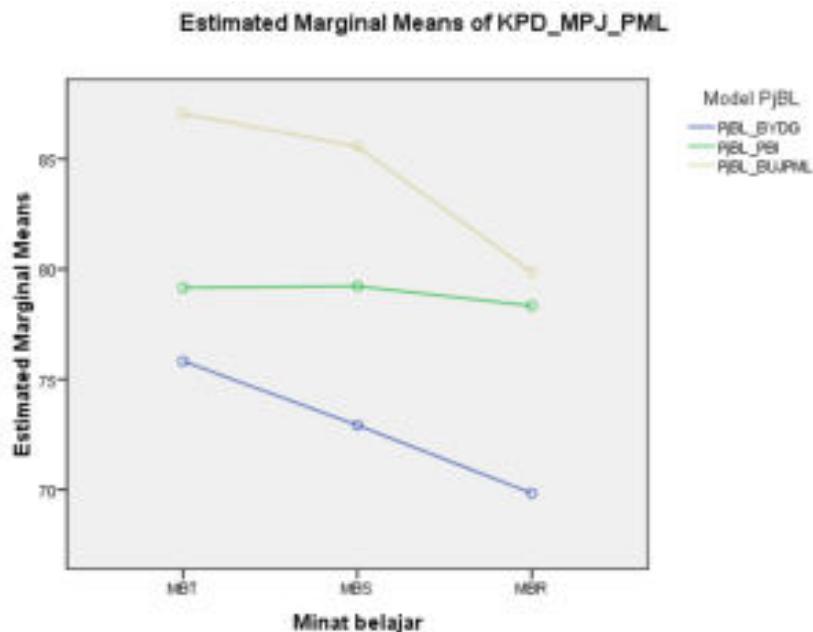
Tabel 5.13 menunjukkan marginal mean minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

Tabel 5.13 Marginal Mean Pengaruh Minat Belajar dan Model PjBL Terhadap KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: Kompetensi peserta didik melakukan PML

Minat belajar	PjBL	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
				Lower Bound	Upper Bound
Tinggi	BYDG	75.822	.762	74.302	77.343
	BPI	79.156	.731	77.698	80.613
	BUJ PML	87.044	.904	85.242	88.847
Sedang	BYDG	72.917	1.085	70.752	75.082
	BPI	79.222	1.048	77.131	81.314
	BUJ PML	85.556	1.221	83.119	87.992
Rendah	BYDG	69.833	1.189	67.462	72.205
	BPI	78.333	1.048	76.242	80.425
	BUJ PML	79.867	.812	78.247	81.487

Marginal mean minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML ditunjukkan gambar 5.3. Ada pengaruh interaksi yang kelompok MBR-PJBL_PBI dengan MBR-PjBL_BUJPML, dan MBT-PjBL_BYDG dengan MBT-PjBL_BPI terhadap KPD_MPJ_PML. Mean kelompok MBR-PjBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan PjBL_BBPI maupun MBR-PjBL_BUJPML, dan MBR-PjBL_BPI lebih tinggi dibandingkan MBT-PjBL_BYDG. Mean kelompok MBS-PjBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan MBS-PjBL_BPI maupun MBS-PjBL_BUJPML, dan MBS-PjBL_BPI lebih rendah dibandingkan MBS-PjBL_BUJPML. Mean MBT-PjBL_BYDG lebih rendah dibandingkan MBT-PjBL_BPI maupun MBR-PjBL_BUJPML, dan MBT-PjBL_BPI lebih rendah dibandingkan MBR-PjBL_BUJPML.



Gambar 5.3 Pengaruh Interaksi Minat Belajar dan Model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil Tests of Between-Subjects Effects dan marginal of mean menunjukkan ada pengaruh interaksi minat belajar dan model PJBL terhadap KPD_MPJ_PML, berarti H0 ditolak dan HA diterima.

Pengujian hipotesis ketujuh

H0 : Tidak ada pengaruh interaksi kemandirian belajr, minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

HA: Ada pengaruh interaksi kemandirian belajr, minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan tabel 5.4 nilai Type III Sum of Squares 37,235, df = 8, Mean Square = 4,654, F = 0.549, dan sig. 0,815>0,05. Berarti tidak ada pengaruh interaksi brsama-sama kemandirian, minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

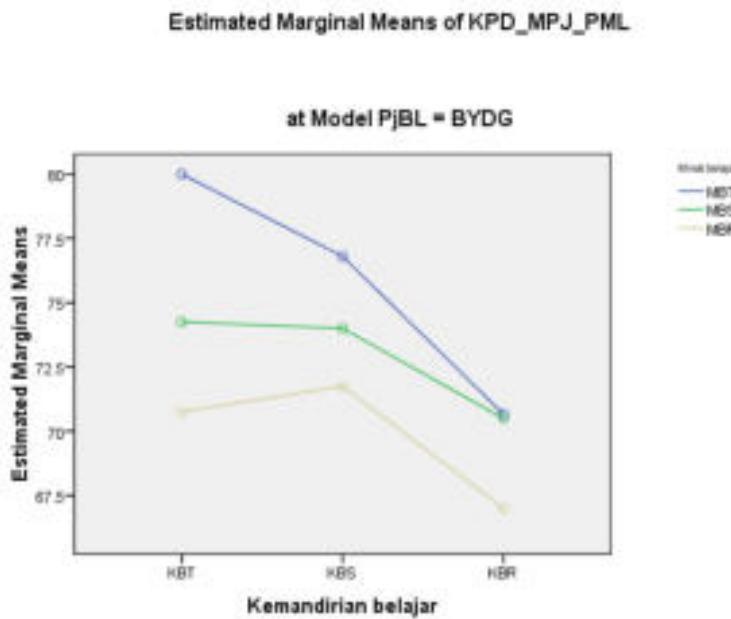
Marginal mean kemandirian belajar, minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML pada tabel 5.14. Gambar 5.4 menunjukkan marginal mean kemandirian belajar, minat belajar dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML.

Tabel 5.14 Marginal Mean Pengaruh Kemndirian Belajar, Minat Belajar dan Model PjBL Terhadap KPD_MPJ_PML

Dependent Variable: KPD_MPJ_PML

Kemandirian belajar	Minat belajar	PjBL	Mean	Std. Error	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
KBT	MBT	BYDG	80.000	1.456	77.095	82.905
		BPI	85.600	1.302	83.002	88.198
		BUJ PML	91.000	1.681	87.646	94.354
	MBS	BYDG	74.250	1.456	71.345	77.155
		BPI	82.000	1.681	78.646	85.354
		BUJ PML	87.000	1.456	84.095	89.905
	MBR	BYDG	70.750	1.456	67.845	73.655
		BPI	81.667	1.681	78.313	85.021
		BUJ PML	83.600	1.302	81.002	86.198
KBS	MBT	BYDG	76.800	1.302	74.202	79.398
		BPI	75.667	1.189	73.295	78.038
		BUJ PML	87.800	1.302	85.202	90.398
	MBS	BYDG	74.000	2.059	69.892	78.108
		BPI	76.667	1.681	73.313	80.021
		BUJ PML	84.667	1.681	81.313	88.021
	MBR	BYDG	71.750	1.456	68.845	74.655
		BPI	77.333	1.681	73.979	80.687
		BUJ PML	78.750	1.456	75.845	81.655
KBR	MBT	BYDG	70.667	1.189	68.295	73.038
		BPI	76.200	1.302	73.602	78.798
		BUJ PML	82.333	1.681	78.979	85.687
	MBS	BYDG	70.500	2.059	66.392	74.608
		BPI	79.000	2.059	74.892	83.108
		BUJ PML	85.000	2.912	79.191	90.809
	MBR	BYDG	67.000	2.912	61.191	72.809
		BPI	76.000	2.059	71.892	80.108
		BUJ PML	77.250	1.456	74.345	80.155

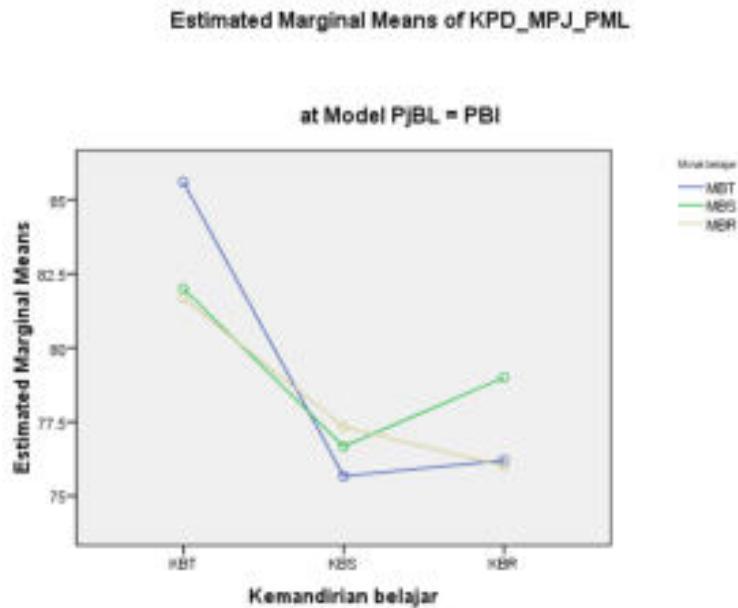
. Gambar 5.4 menunjukkan pengaruh interaksi kemandirian belajar, minat belajar dan model PjBL_BYDG terhadap KPD_MPJ_PML.



Gambar 5.4 Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar, Minat Belajar Dan Model PjBL_BYDG terhadap KPD_MPJ_PML

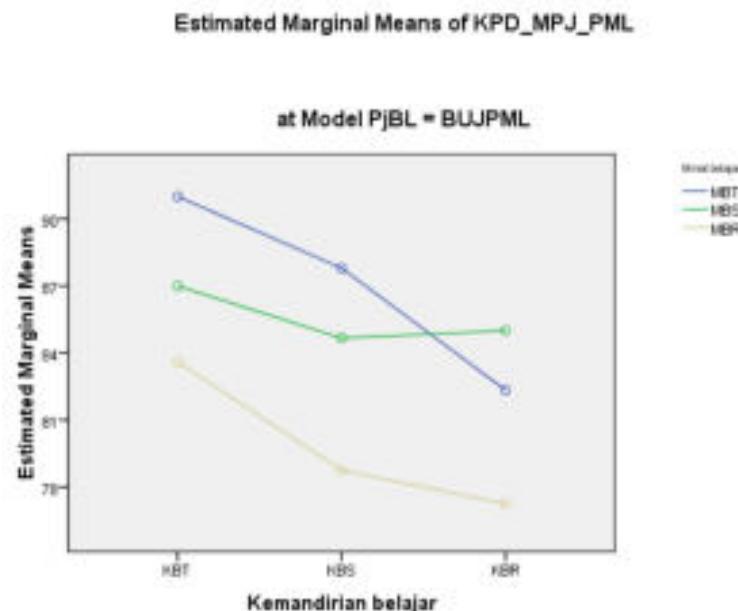
Ada pengaruh interaksi kemandirian, minat belajar, dan PjBL_BYDG terhadap KPD_MPJ_PML pada kelompok KBT-MBT-MBS, KBS-MBT-MBS, dan KBR-MBT-KBT-MBS. Mean KBT-MBT lebih tinggi dibandingkan KBT-MBS maupun KBT-MBR, dan KBT-MBR lebih rendah dibandingkan KBT-MBS. Mean KBT-MBT lebih tinggi dibandingkan KBT-MBS maupun KBT-MBR, dan KBT-MBS lebih tinggi dibandingkan KBT-MBR. Mean KBR-MBT hampir sama dengan KBR-MBS dan lebih tinggi dibandingkan dengan KBR-MBR. Tetapi pada kelompok KBT-MBS, KBS-MBS, KBR-MBS dengan KBT-MBR, KBS-MBR, KBR-MBR dan PjBL_BYDG tidak ada pengaruh interaksi terhadap KPD_MPJ_PML. Hasil ini menunjukkan secara bersama-sama tidak ada pengaruh interaksi kemandirian belajar, minat belajar dan PjBL_BYDG terhadap KPD_MPJ_PML.

Dari gambar 5.5 besarnya mean kelompok MBT-KBT lebih tinggi dibandingkan MBS-KBT maupun MBR-KBT, dan MBS-KBT lebih tinggi dibandingkan MBR-KBT. MEAN MBT-KBS lebih rendah dibandingkan MBS-KBS maupun MBR-KBS, dan MBT-KBS lebih rendah dibandingkan MBS-KBS. Mean MBS-KBR lebih tinggi dibandingkan MBT-KBR maupun MBR-KBR, dan MBT-KBR lebih tinggi dibandingkan MBR-KBR.



Gambar 5.5 Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar, Minat Belajar, dan Model PJBL_BPI Terhadap KPD_MPJ_PML

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada marginal of mean menunjukkan ada pengaruh interaksi bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan model PjBL-BPI terhadap KPD_MPJ_PML.



Gambar 5.6 Pengaruh Interaksi Kemandirian Belajar, Minat Belajar, dan Model PJBL_BUJPML terhadap KPD_MPJ_PML.

Berdasarkan gambar 5.6 ada pengaruh interaksi bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan model PJBL_BUJPML terhadap KPD_MPJ_PML. Mean kelompok KBT-MBT lebih tinggi dibandingkan KBT-MBS maupun KBT-MBR, dan KBT-MBS lebih tinggi dibandingkan KBT-MBR. Mean KBS-MBT lebih tinggi dibandingkan KBS-MBS maupun KBS-MBR, dan KBS-MBS lebih tinggi dibandingkan KBS-MBR. Mean KBR-MBT lebih rendah dibandingkan KBR-MBS, dan KBR-MBT lebih tinggi dibandingkan KBR-MBR.

B. Pembahasan

Pengujian hipotesis menggunakan anava berbantuan spss dilakukan setelah uji prasyarat terpenuhi. Hasil uji Levene's Test of Equality of Error Variances pada data kemandirian belajar; minat belajar; model pembelajaran; kemandirian dan minat belajar; kemandirian dan model PjBL; minat dan model PjBL; dan kemandirian, minat, dan model PjBL, nilai sig. $0,494 < 0,05$ (tabel 5.4). Hasil ini menunjukkan varians kesalahan dari variabel dependen adalah sama di semua kelompok atau data homogen. Hasil analisis normalitas data yang diperoleh masing-masing data berdistri normal karena masing-masing data nilai sig. $>0,05$ (tabel 5.4). Selain itu data diperoleh dari tiga kelompok yang independen dan sampel acak. hal ini menunjukkan bahwa uji prasyarat telah terpenuhi, yaitu *normality, homogeneity of variance, dan independence of observations* (setiap observasi dalam analisis anova harus bersifat independen) (Martin & Bridgmon, 2012). Martin & Bridgmon (2012).

Hipotesis pertama

Hasil analisis dan pengujian menunjukkan ada perbedaan signifikan kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML. Peserta didik KBT memiliki KPD_MPJ_PML lebih tinggi signifikan dibandingkan KBS maupun KBR, dan peserta didik memiliki KBS KPD_MPJ_PML lebih tinggi signifikan dibandingkan KBR.

Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya yang relevan bahwa hasil belajar dipengaruhi positif dan signifikan oleh kemandirian belajar peserta didik (Nuryanto & Ramadani, 2022); kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar (Triningsih et al., 2021); kemandirian belajar memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Ekonomi (Solihah & Abdillah, 2021); peserta didik dengan kemandirian

belajar tinggi rata-rata hasil belajarnya lebih tinggi dibandingkan yang rendah (Kasih et al., 2018).

Hipotesis kedua

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan ada perbedaan signifikan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML. KPD_MPJ_PML peserta didik MBT lebih tinggi tidak signifikan dibandingkan MBS, lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR, dan KPD_MPJ_PML MBS lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR.

Kondisi ini disebabkan karena semakin tinggi minat peserta didik lebih senang dalam melakukan pekerjaan PML, lebih banyak melibatkan diri, dan memiliki kemauan dan perhatian tinggi dalam menyelesaikan pekerjaan sehingga hasilnya .

Hasil penelitian yang mendukung adalah bahwa minat belajar berpengaruh terhadap kebiasaan belajar dan mendorong peningkatan hasil belajar peserta didik karena kebiasaan belajarnya lebih baik (Sibarani & Wulandari, 2021), dan minat belajar berkontribusi meningkatkan prestasi akademik (Kpolovie et al., 2014).

Hipotesis ketiga

Hasil analisis data dan pengujian hipotesis ketiga menunjukkan ada perbedaan signifikan model pembelajaran PjBL terhadap KPD-MPJ-PM. KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BYDG lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL-BPI, lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML, dan KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BPI lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML..

Kondisi ini karena peserta didik yang dibelajarkan menggunakan EMR_SB_B_PJBL: 1) proyeknya lebih riil pada kehidupan sehari-hari sehingga minat untuk menyelesaikan masalah dan proyeknya lebih tinggi, 2) guru lebih berperan menciptakan pembelajaran berpusat pada peserta didik, 3) kondisi workshoop lebih riil, 4) sebagian proyek dari konsumen, 5) guru lebih intensif memotivasi dan mendorong peserta didik untuk pembiasaan budaya kerja, bekerja sesuai SOP, dan mengindahkan kesehatan dan keselamatan kerja, 6) pembiasaan mengisi format-format yang digunakan di usaha jasa EMR, mulai proses menerima proyek hingga penyerahan proyeknya.

Lebih rendahnya SC_DSW_EMR peserta didik dibelajarkan dengan T-B-PjBL karena pembelajaran masih berdasarkan analisis kompetensi dasar dan belum menggunakan proyek dari industri. Penyebab SC_DSW_EMR peserta didik dibelajarkan dengan IP_B_PjBL lebih rendah dibandingkan EMR_SB_B_PjBL karena keterlibatan peserta didik kurang optimal, pihak industri dan guru cenderung hanya memerankan peserta didik sebagai pembantu tukang melakukan pekerjaan PML yang diberikan pihak industri sesuai bagian yang sedang dilakukan atau tidak terlibat pada keseluruhan proses PML.

Hasil penelitian ini juga didukung penelitian relevan, bahwa PjBL lebih efektif dalam pencapaian hasil belajar dibandingkan model konvensional (Susanti et al., 2019) (Fajri, 2017); ada pengaruh PjBL terhadap hasil belajar (Gatot Widodo & Joko, 2015) (Apriliani & Panggayuh, 2018) (Ambiyar et al., 2020) (Nizamuddin et al., 2019).

Hasil penelitian lainnya Work-based learning dan PJBL berbeda dan berpengaruh interaksi terhadap hasil belajar (Sudjimat et al., 2021); PjBL dengan metode Drill lebih baik diterapkan untuk ranah keterampilan, dan PjBL dengan metode Feedback lebih baik diterapkan pada ranah pengetahuan (Akbar et al., 2018); model PjBL dapat meningkatkan kreativitas dan kompetensi peserta didik dalam membuat produk kreatif dan sikap kerja (Usmeli, 2019); Model PjBL efektif meningkatkan hasil belajar dan aktivitas belajar peserta didik pada mata pelajaran instalasi motor listrik (Wardaningsih et al., 2020); model PjBL paling berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha (Kusuma & Riani, 2020).

Hipotesis keempat

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis menunjukkan ada pengaruh interaksi signifikan pada kelompok MBT-KBR dengan MBS-KBS, dan MBS-KBT dengan MBR-KBT terhadap KPD_MPJ_PML. Mean kelompok KBT-MBT lebih tinggi dibandingkan KBT-MBS maupun KBT-MBR, dan KBT-MBR lebih rendah dibandingkan KBT-MBS. Mean KBS-MBR lebih rendah dibandingkan dengan KBS-MBS maupun KBS-MBT, dan KBS-MBR lebih rendah dibandingkan KBS-MBS. Mean KBR-MBR lebih rendah dibandingkan KBR-MBS maupun KBS-MBT, dan KBR-MBS lebih tinggi dibandingkan KBR-MBS.

Pengaruh interaksi terjadi karena dalam pembelajaran secara kelompok kolaboratif sehingga terjadi interaksi dalam kelompok dan atau kelompok lainnya yang memiliki kategori kemandirian dan minat belajar yang berbeda sehingga terjadi pengaruh peningkatan atau penurunan KPD_MPJ_PML. Hasil ini didukung penelitian terkait sebelumnya bahwa ada pengaruh sangat signifikan kemandirian dan minat belajar terhadap kesiapan kerja peserta didik SMK (Prihatin. et al., 2020); (Dwi Harjanto et al., 2021).

Hipotesis kelima

Ada pengaruh interaksi pada kelompok KBT-PJBL_PBI dengan KBT-PJBL_BUJPML, KBS-PJBL_BYDG dengan KBS-PJBL_BPI terhadap KPD_MPJ_PML, dan KBR-PjBL_PJPBI dengan KBR-PJBL_BUJPML. Mean kelompok MBR-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan PJBL_BBPI maupun KBR-PJBL_BUJPML, dan KBR-PJBL_BPI lebih tinggi dibandingkan KBT-PJBL_BYDG. Mean KBS-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan KBS-PJBL_BBPI maupun KBS-PJBL_BUJPML, dan KBS-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan KBS-PJBL_BYDG. Mean KBT-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan KBT-PJBL_BPI maupun KBR-PJBL_BUJPML, dan KBT-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan KBR-PJBL_BUJPML.

Terjadinya pengaruh interaksi karena dalam pembelajaran secara kelompok sehingga terjadi interaksi dalam kelompok pembelajaran yang sama atau kelompok lain dengan kategori kemandirian belajar yang berbeda pula sehingga terjadi pengaruh peningkatan atau penurunan KPD_MPJ_PML. Hasil penelitian ini didukung penelitian sebelumnya bahwa ada pengaruh interaksi signifikan kemandirian belajar dan PjBL terhadap keterampilan berbicara (Setia Dewi, 2020); variabel kemandirian belajar dan pjbl berpengaruh signifikan dan positif terhadap hasil belajar (Sari & Zamroni, 2019); rata-rata hasil belajar peserta didik yang memiliki kemandirian tinggi lebih tinggi hasil belajarnya dibandingkan rendah (Kasih et al., 2018).

Hipotesis keenam

Ada pengaruh interaksi kelompok MBR-PJBL_PBI dengan MBR-PJBL_BUJPML, dan MBT-PJBL_BYDG dengan MBT-PJBL_BPI terhadap KPD_MPJ_PML. Mean kelompok MBR-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan PJBL_BBPI maupun

MBR-PJBL_BUJPML, dan MBR-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan MBT-PJBL_BYDG. Mean kelompok MBS-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan MBS-PJBL_BBPI maupun MBS-PJBL_BUJPML, dan MBS-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan MBS-PJBL_BYDG. Mean MBT-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan MBT-PJBL_BPI maupun MBR-PJBL_BUJPML, dan MBT-PJBL_BPI lebih kecil dibandingkan MBR-PJBL_BUJPML.

Terjadinya pengaruh interaksi karena dalam pembelajaran secara kelompok sehingga terjadi interaksi dalam kelompok pembelajaran yang sama atau kelompok lain dengan kategori minat belajar yang berbeda pula sehingga terjadi pengaruh peningkatan atau penurunan KPD_MPJ_PML. Hasil penelitian yang lain menunjukkan bahwa model pembelajaran yang paling berpengaruh untuk meningkatkan minat berwirausaha peserta didik adalah model pembelajaran berbasis proyek (Kusuma & Riani, 2020) dan ada pengaruh PjBL dan minat belajar terhadap hasil belajar (Apriliani & Panggayuh, 2018).

Hipotesis ketujuh

Secara bersama-sama berdasarkan hasil pengujian hipotesis tidak ada pengaruh interakel kemandirian belajar, minat belajar, dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML. Pada pembelajaran menggunakan PJBL_BYDG tidak ada pengaruh interaksi secara bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan PJBL_BYDG. Hal ini disebabkan pada kelompok KBT-MBS, KBS-MBS, KBR-MBR dengan kelompok KBT-MBR, KBS-MBR, KBR-MBR tidak ada pengaruh interaksi. Pada pembelajaran menggunakan PJBL_PBI ada pengaruh interaksi bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan model PJBL_PBI terhadap KPD_MPJ_PML, termasuk pada pembelajaran menggunakan model PJBL_BUJPML ada pengaruh interaksi . Hasil penelitian ini relevan dengan hasil penelitian sebelumnya bahwa kemandirian, minat belajar, dan metode pembelajaran mempengaruhi prestasi belajar peserta didik (Dwi Harjanto et al., 2021).

BAB 6. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. Ada perbedaan signifikan kemandirian belajar terhadap KPD_MPJ_PML. Peserta didik KBT memiliki KPD_MPJ_PML lebih tinggi signifikan dibandingkan KBS maupun KBR, dan peserta didik memiliki KBS KPD_MPJ_PML lebih tinggi signifikan dibandingkan KBR.
2. Ada perbedaan signifikan minat belajar terhadap KPD_MPJ_PML. KPD_MPJ_PML peserta didik MBT lebih tinggi tidak signifikan dibandingkan MBS, lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR, dan KPD_MPJ_PML MBS lebih tinggi signifikan dibandingkan MBR.
3. Ada perbedaan signifikan model pembelajaran PjBL terhadap KPD-MPJ-PML. KPD_MPJ_PML peserta didik dibelajarkan dengan PjBL-BYDG lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL-BPI, lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML, dan KPD_MPJ_PML dibelajarkan dengan PjBL-BPI lebih rendah signifikan dibandingkan PjBL_BUJPML..
4. Ada pengaruh interaksi signifikan pada kelompok MBT-KBR dengan MBS-KBS, dan MBS-KBT dengan MBR-KBT terhadap KPD_MPJ_PML. Mean kelompok KBT-MBT lebih tinggi dibandingkan KBT-MBS maupun KBT-MBR, dan KBT-MBR lebih rendah dibandingkan KBT-MBS. Mean KBS-MBR lebih rendah dibandingkan dengan KBS-MBS maupun KBS-MBT, dan KBS-MBR lebih rendah dibandingkan KBS-MBS. Mean KBR-MBR lebih rendah dibandingkan KBR-MBS maupun KBS-MBT, dan KBR-MBS lebih tinggi dibandingkan KBR-MBS.
5. Ada pengaruh interaksi kelompok KBT-PJBL_PBI dengan KBT-PJBL_BUJPML, KBS-PJBL_BYDG dengan KBS-PJBL_BPI terhadap KPD_MPJ_PML, dan KBR-PjBL_PJPBI dengan KBR-PJBL_BUJPML. Mean kelompok MBR-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan PJBL_BBPI maupun KBR-PJBL_BUJPML, dan KBR-PJBL_BPI lebih tinggi dibandingkan KBT-PJBL_BYDG. Mean KBS-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan KBS-PJBL_BBPI maupun KBS-PJBL_BUJPML, dan KBS-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan KBS-PJBL_BYDG. Mean KBT-PJBL_BYDG

lebih rendah dibandingkan dengan KBT-PJBL_BPI maupun KBR-PJBL_BUJPML, dan KBT-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan KBR-PJBL_BUJPML.

6. Ada pengaruh interaksi kelompok MBR-PJBL_PBI dengan MBR-PJBL_BUJPML, dan MBT-PJBL_BYDG dengan MBT-PJBL_BPI terhadap KPD_MPJ_PML. Mean kelompok MBR-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan PJBL_BBPI maupun MBR-PJBL_BUJPML, dan MBR-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan MBT-PJBL_BYDG. Mean kelompok MBS-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan dengan MBS-PJBL_BBPI maupun MBS-PJBL_BUJPML, dan MBS-PJBL_BPI lebih rendah dibandingkan MBS-PJBL_BYDG. Mean MBT-PJBL_BYDG lebih rendah dibandingkan MBT-PJBL_BPI maupun MBR-PJBL_BUJPML, dan MBT-PJBL_BPI lebih kecil dibandingkan MBR-PJBL_BUJPML.
7. Secara bersama-sama tidak ada pengaruh interaksi kemandirian belajar, minat belajar, dan model PjBL terhadap KPD_MPJ_PML. Pada pembelajaran menggunakan PJBL_BYDG tidak ada pengaruh interaksi secara bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan PJBL_BYDG. Pada pembelajaran menggunakan PJBL_PBI ada pengaruh interaksi bersama-sama kemandirian belajar, minat belajar, dan model PJBL_PBI terhadap KPD_MPJ_PML, termasuk pada pembelajaran menggunakan model PJBL_BUJPML ada pengaruh interaksi bersama-sama.

B. Saran

Dalam pembelajaran guru harus berupaya memilih model atau metoda PjBL yang tepat, kelompok yang terbentuk juga memiliki kemandirian dan minat belajar yang hamper merata, memotivasi dan memfasilitasi peserta didik agar lebih kreatif, lebih percaya diri, kemandirian belajar dan minat belajarnya meningkat sehingga kompetensinya optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Hadijah. (2015). Leadership in TVET for the 21st century: Challenges, roles and characteristics. *Procedia-Social and Behavioral Sciences*, 195(3), 1471-1476. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2015.06.446>
- Akbar, S. F., Putro, S. C., & Prasetya, D. D. (2018). The effect of project based learning using the drill method and project based learning using the feedback method on learning outcomes of Web Programming. *Journal of Technology, Vocational, and Teaching*, 41(1), 67–76. <https://doi.org/10.17977/um031v41i12018p067>
- Amamou, Sonia & Cheniti-Belcadhi, Lilia. (2018). Tutoring in project-based learning. *Procedia Computer Science*: 2, 176-185. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2018.07.221>
- Ambiyar, Ganefri, Suryadimal, Jalinus, N., Efendi, R., & Jeprimansyah. (2020). Development of work based learning (WBL) learning model in heat transfer courses. *The 2nd International Conference on Research and Learning of Physics IOP Conf. Series: Journal of Physics*: 1481, 1–8. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1481/1/012113>
- Apriliani, D. N., & Panggayuh, V. (2018). The effect of using the PjBL model on learning interest and learning outcomes of class X RPL students at SMKN 1 Boyolangu. *JOEICT (Jurnal of Education and Information Communication Technology*, 2(1), 19–26. <https://doi.org/10.29100/joeict.v2i1.691>
- Arce Maria Elene, Míguez Jose Louis, Granada Enrique, Míguez Carla & Cacabelos Anton. (2013). Project-based learning: Application to a research master subject of thermal engineering. *Journal of Technology and Science Education*, 3(3), 132–138. <https://doi.org/10.3926/jotse.81>
- Asdiansyah Asdiansyah, Mustaji Mustaji, Nurmida Catherine Sitompul. (2019). Pengaruh project aased learning dan minat belajar terhadap hasil belajar menggambar bentuk (Still Life) dalam pelajaran Visual Art. *Edcomtech*, 4(2), 119-128.
DOI: 10.17977/um039v5i22020p119
- Balve Patrick, & Albert Matthias. Project-based learning in production engineering at the heilbronn learning factory. The 5th Conference on Learning Factories 2015. *Procedia CIRP*, 32 (Clf), 104–108. <https://doi.org/10.1016/j.procir.2015.02.215>
- Boss, Suzie.,& Krauss, Jane. 2007. Reinventing project based learning: your field guide to real world projects in the digital age. International Society for Technology In Education.
- Çakıcı Yılmaz, & TÜRKMEN, N. (2013). An investigation of the effect of project-based learning approach on children's chievement and attitude in science. *The Online Journal of Science and Technology*, 3(2), 9–17. <https://www.tjsat.net/journals/tjsat/articles/v03i02/v03i02-02.pdf>
- Chiang, C. L., & Lee, H. (2016). The effect of project-based learning on learning motivation and problem-solving ability of Vocational High School Students. *International Journal of Information and Education Technology*, 6(9), 709–712. <https://doi.org/10.7763/ijiet.2016.v6.779>
- Doppelt, Y. (2005). Assessment of project based learning in a mechatronics context. *Journal of Technology Education*. Vol 16 (2), 7-24. <https://eric.ed.gov/?id=EJ1063599>
- Dwi Harjanto, Istiatiin, & Sarsono. (2021). Motivation, independence, interest in learning, and learning methods to the learning achievement of student s of SMA BATIK 2 Surakarta. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research (IJEBAR)*, 5(3), 1–9.

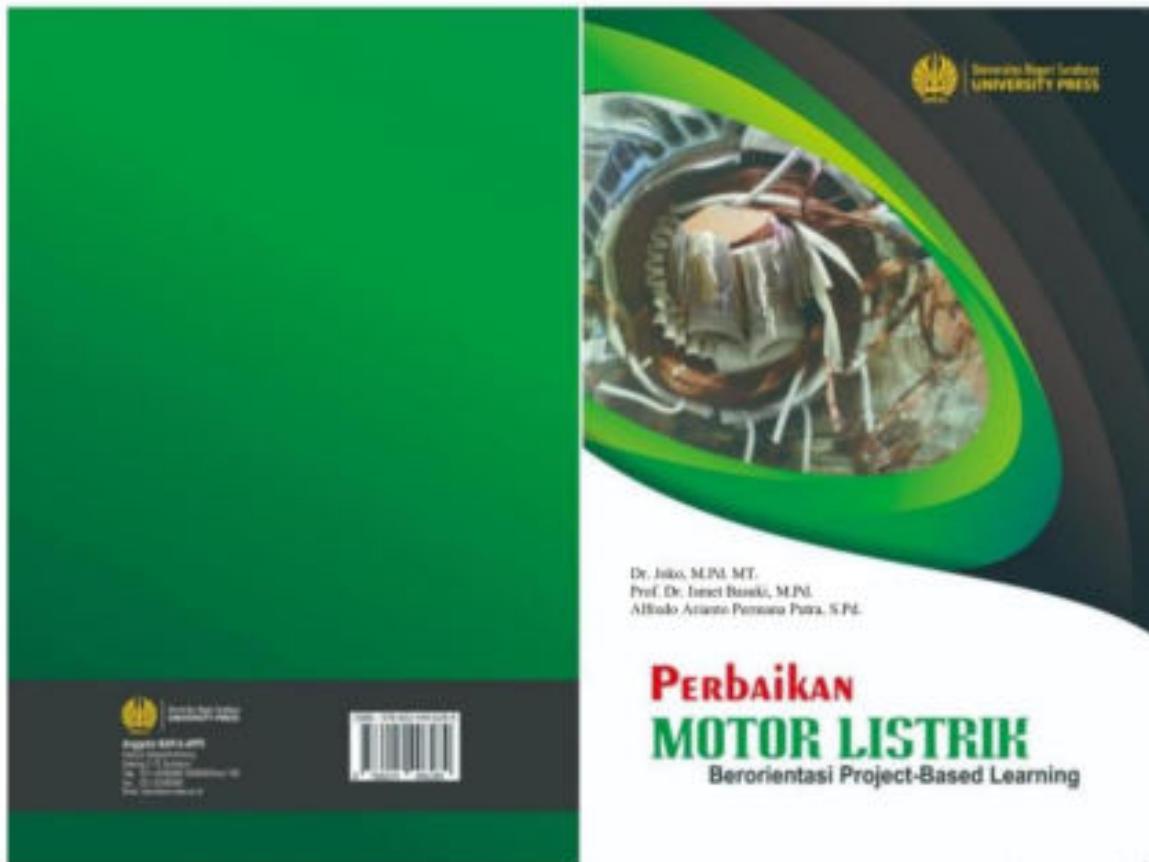
<https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR/article/view/3094/1379>

- Eko Indrawan. Project based learning: Learning competency skills machining production technology: (pembelajaran kompetensi keahlian teknologi produksi pemesinan). Proseding Aptekindo, EI-02-031. Agustus, 2016.
- Gatot Widodo & Joko. (2013). Pengembangan perangkat untuk model pembelajaran berbasis proyek dalam meningkatkan hasil belajar berorientasi SKNI dan standar industri bdang PML. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(03), 993-1005. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/9633>
- Gatot Widodo, & Joko. (2015). Development and Implementation of Project Based Learning Devices. *Invotec*, 11(1), 41–56. <https://doi.org/10.17509/invotec.v11i1.4837>
- George Lucas Educational Foundation. (2014). Project based learning vs. problem-based learning vs. X-BL. http://www.edutopia.org/Project-BasedLearningvs.Problem-BasedLearning_vs_X-BL_edutopia.html
- Goodman, Stivers, J. dan Brandon. “Project based Learning”, *Educational Psychology*. ESPY 505, Fall 2010.
- Halil, Turgut. (2008). Prospective science teachers: conceptualization about project based learning. *International Journal of Instruction*, 1(1), 61-79. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED524155.pdf>
- Joko & Gatot Widodo. 2014. Pengembangan dan uji terbatas tes kinerja psikomotorik perbaikan motor listrik berbasis kinerja di industri listrik. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 2(03), 981-991. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/9632>
- Joko. 2017. Pengaruh model pembelajaran PjBL, motivasi belajar, dan lokus kendali terhadap hasil belajar. Disertasi. <http://repository.um.ac.id/id/eprint/63726>
- Kasih, K. P. S., Bintang, N. S., Chairani, U., Triansyah, O., & Situmorang, E. (2018). The effect of learning model and learning independence on the economic learning outcomes of the 11th grade students of SMA Bhayangkari 2 Rantauprapat. *Unimed International Conference on Economics Education and Social Science* (UNICEES 2018), 141-144. <https://doi.org/10.5220/0009497001410144>
- Kemdikbud. 2014. Materi pelatihan guru implementasi kurikulum 2013 tahun ajaran 2014/2015. Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Koch, Chlostka. S, & Klandt. H. (2006). Project seminar business plan development an analysis of integrative project-based entrepreneurship education. *Journal of Asia Entrepreneurship and Sustainability*, II (2), 1-16. <http://www.asiaentrepreneurshipjournal.com/AJESII2Johann.pdf>
- Kosasih, 2014. Strategi belajar dan pembelajaran. Bandung: Yrama Widya
- Kpolovie, J. P., Joe, A. I., & Tracy, O. (2014). Academic achievement prediction: Role of interest in learning and attitude towards School. *International Journal of Humanities Social Sciences and Education*, 1(11), 73–100. www.arcjournals.org
- Kusuma, J. P. W., & Riani, A. L. (2020). The effectiveness of learning models to increase students' interest in entrepreneurship. *International Journal of Education and Social Science Research*, 3(06), 245–253. <https://doi.org/10.37500/IJESSR.2020.3622>
- Lasonen, Johanna, Vesterinen & Pirkko. 2000. Work-based Learning in Vocational Higher Education Programmes (microform): A Finnish case of project-based learning. Washington, D.C: Eric Clearinghouse.

- Made D. Rusnawati, I Wayan S, I Made Tegeh. (2020). The effect of project based e-learning models toward learning outcomes and critical thinking skills of vocational hgh school students. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 27(2), 57-64. <http://journal2.um.ac.id/index.php/jpp/article/view/15587/pdf>
- Maulidia Sani & Joko. (2015). Pengembangan modul pembelajaran berbasis proyek pada mata kuliah pemeliharaan dan perbaikan mesin listrik di Jurusan Teknik Elektro Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 4(2), 259-267. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-teknik-elektro/article/view/11238>
- Moeheriono. 2012. Competency based performance estimator. Jakarta: Grafindo Persada.
- M, Sardirman. 2014. Interaction and teaching and learning motivation. Jakarta: Rajawali Press.
- Nizamuddin, Samidjo, Handoyono, & Handoyono, N. A. (2019). Increasing outcomes of the results learn through project based learning. *Taman Vokasi*, 7(1), 86–94. <https://doi.org/10.30738/jtv.v7i1.4784>
- Nugroho Wibowo. (2016). Upaya memperkecil kesenjangan kompetensi lulusan sekolah menengah kejuruan dengan tuntutan dunia industri. 2016. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, 23(1), 45-50. DOI: <https://doi.org/10.21831/jptk.v23i1.9354>
- Nuryanto, A., & Ramadani, R. (2022). Learning independence and teacher teaching skills: Does it affect learning outcomes when face-to-face learning is limited? *Journal of Vocational Education*, 12(2), 110–116. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>.
- Oriza Candra, Elfizon Elfizon, Syaiful Islami. (2019). Efektivitas project based learning pada mata kuliah praktek instalasi listrik industri. *JUPITER (Jurnal Pendidikan Teknik Elektro)*, 4(2), 19-24. DOI: <http://doi.org/10.25273/jupiter.v4i2.5163>
- Prihadi, Syaiful F., 2004. Assessment centre: Identifikasi, pengukuran dan pengembangan kompetensi. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Prihatin., M. R., Tentama, F., & Santosa, B. (2020). The Influence of competence, independence,interest, and discipline on the readiness of working in Vocational School Students in Lombok Barat District. *JOURNAL OF VOCATIONAL EDUCATION STUDIES (JOVES)*, 3(2), 97–110. <https://doi.org/10.12928/joves.v3i2.1856>
- Trilling, B., & Fadel, C. (2009). 21st century skills: Learning for life in our times. Jossey-Bass/Wiley. <https://psycnet.apa.org/record/2009-18745-000>
- Triningsih, R., DWP, I. A., & Pawenang, S. (2021). Learning achievement is reviewed from independence, learning facilities, parental attention and peer environment students of SMK Negeri 1 Sragen. *International Journal of Economics, Bussiness and Accounting Research*, 5(4), 543–555. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Sari, E. N., & Zamroni, Z. (2019). The impact of independent learning on students. *Vocational Education Journal*, 9(2), 141–150. <https://doi.org/10.21831/jpv.v9i2.24776>
- Setia Dewi, K. M. (2020). The Effect of Project Based Learning and Learner Autonomy on Students' Speaking Skills. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(1), 82–89. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i1.21251>
- Sibarani, B. E., & Wulandari, S. (2021). Effect of learning interest on students' study habits at Accounting Department. *Education Dynamics*, 16(2), 165–172. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i2.30948>
- Slameto . 2013). Learning and factors that influence it. Jakarta: Rineka Cipta.

- Solihah, I., & Abdillah, C. (2021). Analysis of the learning independence on economicLearning Outcomes in class X at PGRI Vocational School 3 Depok. *International Journal of Economics Education Research (IJEER)*, 2(1), 1–7. <http://openjournal.unpam.ac.id/index.php/IJEER/article/download/22153/10777>
- Stephanie Bell. (2010). Project-based learning for the 21st Century: Skills for the future, the clearing house. A Journal of Educational Strategies, Issues and Ideas, 83(2), 39-43. DOI: 10.1080/00098650903505415
- Sudjimat, D. A., Tuwoso, & Permadi, L. C. (2021). Impact of work and project-based learning models on learning outcomes and motivation of Vocational High School Students. *Educational Sciences : Theory & Practice*, 21(2), 131–144. <https://doi.org/10.12738/jestp.2021.2.009>
- Surya, Mohamad, 2003. Counseling psychology. Bandung: Library of the Children of Quraysh.
- Susanti, Susilowibowo, J., & Tantri Hardini, H. (2019). Effectiveness of project-based learning models to improve learning outcomes and learning activities of students in innovative learning. *International Conference on Economics, Education, Business and Accounting, KnE Social Sciences 3rd ICEEBA*, 3(11), 82–95. <https://doi.org/10.18502/kss.v3i11.4000>
- The George Lucas Educational Foundation. (2005). Edutopia modules. Instructional module project based learning. <http://www.edutopia.org/modules/PBL/whatpbl.php>
- Thom Markham. (2015). Handbook project based learni: second edition. a guide to standards focused project based learning: for middle and high school teacher. Publisher: Buck Inst for Education.
- Thomas, J. W. (2000). A review of research on project based learning. California: The Autodesk Foundation.
- Usmeli, U. (2019). *The effect of project-based learning and creativity on the students' competence at Vocational High Schools*. 299, 14–17. <https://doi.org/10.2991/ictvet-18.2019.4>
- Wardaningsih, W., Wakhinuddin, W., & Ahyanuardi, A. (2020). Effectiveness of project-based learning to increase students learning outcomes and students learning activity on electric motors installation at Vocational High School. *The Journal of Educational Development*, 8(1), 1–6. <https://doi.org/10.15294/JED.V8I1.32393>

Lampiran 1. Luaran Buku Ajar PML



Penulis

1. Dr. Joko, M.Pd, MT.
2. Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.
3. Alfredo Arianto Permana Putra, S.Pd.

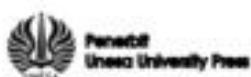
unipress

Editor

Dr. Ir. Achmad Imam Agung, M.Pd.

unipress

unipress



unipress

unipress

A

unipress

unipress

**Buku
Perbaikan Motor Listrik
Berorientasi Project-Based Learning**

Penulis

Dr. Joko, M.Pd. MT.
Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd.
Alfredo Arianto Permana Putra, S.Pd.

Editor

Dr. Ir. Ahmad Imam Agung, M.Pd.

Diterbitkan Oleh
UNESA UNIVERSITY PRESS
Anggota IAKPI No. 060/JTI/97
Anggota APPTI No. 133/KTA/APPTI/X/2015
Kampus Unesa Kelintang
Gedung C-15 Surabaya
Telp. 031 – 8288598, 8280009 ext. 109
Fax. 031 – 8288598
Email : unipress@unesa.ac.id

vii, 121 hal, illus, 21 x 29,7

ISBN : 978-622-449-629-6

copyright © 2022 Unesa University Press

All rights reserved

Hak cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun baik celak, fotostatic, mikrofilm, dan sebagainya tanpa izin tertulis dari penerbit

unipress

unipress

BAB I
PENGUJIAN AWAL BAGIAN MEKANIK DAN KELISTRIKKAN MOTOR LISTRIK
STATOR TERTUTUP

A. Tujuan

Diberikan sebuah motor listrik penggerak peralatan listrik rumah tangga dan industri stator kondisi tertutup, dapat mengerjakan proyek secara berkelompok kolaboratif 3 sampai 4 orang dapat:

1. Melakukan pekerjaan penerimaan pekerjaan jasa perbaikan motor listrik dan melakukan pemeriksaan awal sesuai prosedur.
2. Membuat rancangan prosedur pengujian awal untuk menentukan kerusakan dan kelengkapan bagian mekanik motor listrik.
3. Melakukan pengujian awal untuk menentukan kerusakan dan kelengkapan bagian mekanik motor listrik.
4. Melakukan pengujian awal untuk menentukan kerusakan dan kelengkapan bagian kelistrikan motor listrik.
5. Melakukan interpretasi data hasil pengujian bagian mekanik dan kelistrikan motor listrik stator tertutup.
6. Melakukan analisis data hasil pengujian kerusakan bagian mekanik dan kelistrikan motor induksi 3 phasa stator tertutup.
7. Membuat simpulan penggantian dan perbaikan bagian mekanik dan kelistrikan yang perlu dilakukan perbaikan atau penggantian serta pengujian lanjutan yang perlu dilakukan.
8. Membuat keputusan perlu dan tidaknya melakukan uji lanjutan untuk memastikan kerusakan dan atau kekurangan bagian-bagian mekanis dan kelistrikan motor dengan pengujian stator dalam kondisi tertutup.
9. Membuat laporan tertulis dan lisan.

B. Materi Pengujian Awal Bagian Mekanik Dan Kelistrikan Motor Listrik Stator Tertutup

Membeli kembali motor listrik yang telah rusak dengan kondisi statomya tertutup dan masih ada komparannya akan lebih mudah menanganinya khususnya bagi pemula dibandingkan tidak ada bekas belitan. Kecuali mereka yang telah berpengalaman melakukan PML tanpa ada belitan bekasnya dengan membelinya kembali sesuai pengalamannya.

BIODATA PENULIS



Joko, Dosen Prodi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik, S2 Pendidikan Teknologi & Kejuruan Unesa. Bidang kajian yang ditekuni pendidikan Teknologi dan Kejuruan, dan mesin-mesin listrik. Pendidikan SD, SMP, STM (1972-1984), S1 Pendidikan Teknik Elektro (1984-1989), Magister Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (1993-1998), Magister Teknik Power System (1998-2004), dan S3 Teknologi Pembelajaran (2010-2017). Pernah menjadi Kapita STM (1996-2000), Ketua Prodi D3 Teknik Listrik (1999-2003), Anggota Senat Unesa (2008-2010), Ketua Laboratorium Jurusan Teknik Elektro (2016-2019), dan Ketua Laboratorium Konversi Energi Listrik - LKEL (2019-sekarang).



Ismet Basuki, Guru Besar Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya tahun 1985-sekarang. Dosen Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Unesa, dosen Program Studi S2 Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, dan dosen S3 Vokasi Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Bidang kajian yang menjadi keahliannya adalah Penelitian dan Evaluasi Pendidikan Kejuruan. Pendidikan: SD, SMP dan STM di Blitar, S1 Pendidikan Teknik Elektro Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Negeri Surabaya, S2 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan IKIP Negeri Yogyakarta, dan S3 Penelitian dan Evaluasi Pendidikan IKIP Jakarta. Pernah menjadi Sekretaris Lembaga Penelitian Unesa Surabaya (2003-2007), Asisten Direktur 1 Pascasarjana Unesa Surabaya (2013-2017), dan Direktur Pascasarjana Unesa Surabaya (2017-2019).



Alfredo Arianto Permana Putra, Lahir di Surabaya Tanggal 17 Februari 2000. Riwayat pendidikan SD (tahun 2005-2011), SMP (tahun 2011-2014), SMA (tahun 2014-2017), dan Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Surabaya (2017-2021). Sekarang sedang menempuh kuliah di Program Studi S2 Pendidikan Teknologi & Kejuruan Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. Bidang kajian yang ditekuni Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, dan Kendali Mesin-Mesin Listrik.

LUARAN PENELITIAN BUKU

Perbaikan motor listrik berorientasi project-based learning	Dr. Joko, M.Pd. MT, Prof. Dr. Ismet Basuki, M.Pd., Alfredo Arianto Permana Putra, S.Pd. Editor, Dr. Ir. Achmad Imam Agung, M.Pd.	Unesa University Press	978-602-449-629-6
---	--	------------------------	-------------------

<https://isbn.perpusnas.go.id/Account/SearchBuku?searchTxt=PERBAIKAN+MOTOR+LISTRIK&searchCat=Judul>

Lampiran 2. Rencana Artikel yang Akan di Submit

 International Journal of Learning, Teaching and Educational Research
Vol. 22, No. x, pp. a-b, Month 2023
<https://doi.org/10.26803/ijlter.22.x.y>
Received January 31, 2023; Revised May 00, 2023; Accepted May 00, 2023

Increasing Student Competence in Doing Service Work through Analysis of Independence, Interest in Learning, and Teacher-Based Learning, Processes in Industry and Service Businesses

 **Joko Joko**
Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Ketintang Surabaya, Indonesia
<https://orcid.org/0000-0001-5495-211X>

 **I.G.P. Asto B.**
Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Ketintang Surabaya, Indonesia
<https://orcid.org/0000-0003-0716-7682>

 **Ismet Basuki**
Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Ketintang Surabaya, Indonesia
<https://orcid.org/0000-0002-5819-072X>

 **Alfredo Arianto Permana Putra**
Graduate Students Universitas Negeri Surabaya
Kampus Unesa Lidah Wetan Surabaya, Indonesia
<https://orcid.org/0000-0001-9833-3986>

Abstract. Efforts to adopt PjBL in improving the competence of graduates must be continued through vocational education. The research aims to analyze learning independence, interest in learning, and project-based learning (PjBL) models to improve student competency doing service work_electric motor repair (SC_DSW_EMR). The learning independence level consists of high learning independence (HLI), moderate learning independence (MLI), and low learning independence (LLI). Interest in learning consists of high interest in learning (HIL), medium interest in learning (MIL), and low interest in learning (LLI). The PjBL model consists of teacher-based PjBL-T_B_PjBL, industrial process-based PjBL_IP_B_PjBL, electric motor repair services business-based PjBL_EMR_SR_B_PjBL. Research

* Corresponding author: Joko Joko, joko@unesa.ac.id

using quasi-experiments. A sample of 96 was determined by stratified random sampling, and data analysis used Descriptive and Manova techniques. The results showed that learning independence increased SC_DSW_EMR. HLI students were higher than MLI and LLI, while MLI students were higher than LLI. Interest in learning improved SC_DSW_EMR. MLI students were higher than LLI. Differences PjBL Model versus SC_DSW_EMR increased. Students taught EMR_SB_B_PjBL were higher than IP_B_PjBL or T_B_PjBL. IP_B_PjBL was higher than T_B_PjBL. There was an effect of the interaction of learning independence and interest in learning on SC_DSW_EMR, an influence of the interaction between learning independence and the PjBL Model on SC_DSW_EMR, an influence of the interaction between interest in learning and PjBL Model on SC_DSW_EMR. The results of this research can hopefully be a theoretical development and stakeholder input to improve SC_DSW_EMR.

Keywords: student independence; interest in learning; student competence; service business

1. Introduction

Education is always required to improve knowledge, attitudes, skills, and systems. Increasing the competence of human resources (HR), such as knowledge, attitudes, and skills, are proven to reduce the unemployment rate and encourage the economic growth of a country (Bonvin, 2019). HR is also often referred to metaphorically as soft skills, attitude, and hard skill competencies. Competence combines abilities, self-attributes, performance behaviors, and willingness to work (Darmawang et al., 2016).

Competencies in vocational high school (VHS) refer to critical abilities, attitudes, tasks, values, and appreciations oriented towards effective performance and used to work after students graduate (Whieldahan & Moodie, 2017). VHS focuses on managing so that graduates have the knowledge, skills, discipline, tenacity, responsibility, and feeling happy to function properly in the workplace (Billett, 2011). VHS graduates are anticipated to impact a country's economic development significantly. Every VHS must be able to innovate and improve to continue to prosper (Deutscher & Winther, 2018) (Arión, Fabio R., & Lancaster, 2018).

One of the learning model innovations that has been adopted and developed is PjBL. However, PjBL has not been optimal and has not involved elements of learning, interest in learning, and vocational ability due to limited learning approaches. If the curriculum structure is implemented correctly, it can improve soft skills, such as technical ability, communication, cooperation, and applying general theories to technical training (Balve & Albert, 2015). PjBL can also improve motivation and problem-solving (Chiang & Lee, 2016). The proposed project has problems related to practical facts of learning content (Amamou & Cheniti-Belcadhi, 2018). PjBL that is well designed and implemented, then the learning experience gained by students can be a significant catalyst for critical thinking to solve problems and train as scientifically literate individuals according to the requirements of the 21st-century science curriculum (ÇAKICI & TÜRKmen, 2013). PjBL is an ideal

- Sesia Dewi, K. M. (2020). The Effect of Project Based Learning and Learner Autonomy on Students' Speaking Skills. *Journal of Education Research and Evaluation*, 4(1), 82-89. <https://doi.org/10.23887/jere.v4i1.21251>
- Sibarani, B. E., & Wulandari, S. (2021). Effect of learning interest on students' study habits at Accounting Department. *Education Dynamics*, 16(2), 165-172. <https://doi.org/10.15294/dp.v16i2.30948>
- Slameto. (2013). *Learning and the factors that influence it*. Rineka Cipta.
- Sudijimat, D. A., Tuwoso, & Permadi, L. C. (2021). Impact of work and project-based learning models on learning outcomes and motivation of Vocational High School Students. *Educational Sciences : Theory & Practice*, 21(2), 131-144. <https://doi.org/10.12738/estpp.2021.2.009>
- Thatcher, R. W. (2010). Validity and reliability of quantitative electroencephalography (qEEG). *Journal of Neurotherapy*, 14, 1-54. <https://doi.org/10.1080/10874201003773500>
- Thom Markham, John, L., & Ravitz, J. (2017). *Project Based learning Handbook: A guide to standards focused project based learning for middle and high school teacher* (Second ed.). Buck Institute for Education. <https://www.amazon.com/Project-Based-Learning-Handbook-Standards-Focused/dp/0974034304>
- Triningsih, R., DWI, I. A., & Powersang, S. (2021). Learning achievement is reviewed from independence, learning facilities, parental attention and peer environment students of SMK Negeri 1 Siragen. *International Journal of Economics, Business and Accounting Research*, 5(4), 543-555. <https://jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/IJEBAR>
- Usmaldi, U. (2019). *The effect of project-based learning and creativity on the students' competence at Vocational High Schools*. 299, 14-17. <https://doi.org/10.2991/icvet-18.2019.4>
- Wardaningsih, W., Wakhiuddin, W., & Ahyamardi, A. (2020). Effectiveness of project-based learning to increase students learning outcomes and students learning activity on electric motors installation at Vocational High School. *The Journal of Educational Development*, 8(1), 1-6. <https://doi.org/10.15294/JED.V8I1.3299>
- Wheelahan, L., & Moodie, G. (2017). Vocational education qualifications' roles in pathways to work in liberal market economies. *Journal of Vocational Education and Training*, 69(1), 10-27. <https://doi.org/10.1080/13636820.2016.1275031>
- Wibowo. (2018). *Performance Management*. (Ten Edisi). PT. Raja Grafindo Persada.
- Yoto, M., Sutardji, E., Wibawa, A. P., & Dwiyanto, F. A. (2022). Project-based learning at vocational school of machinery and construction engineering through the Center of Excellence Program. *Journal of Positive School Psychology*, 6(5), 8902-8913.

<http://ijter.org/index.php/ijter>

Increasing Student Competence in Doing Service Work
through Analysis of Independence, Interest in Learning, and
Teacher-Based Learning, Processes in Industry and Service
Businesses

ORIGINALITY REPORT

13%	12%	7%	3%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Submitted to Universitas Terbuka Student Paper	2%
2	jurnalppw.com Internet Source	1%
3	jurnal2.uad.ac.id Internet Source	1%
4	jurnal.unj.ac.id Internet Source	1%
5	Yuli Sutoto Nugroho, Alexandra K Paleologoudias. "Differences Between Students from Senior High School and Vocational School in the Learning Outcomes of Electrical Engineering Students", 2020 Third International Conference on Vocational Education and Electrical Engineering (ICVEE), 2020 Publication	1%

Lampiran 3. Hasil Review Laporan Akhir

Hasil Review Laporan Akhir

1. JUDUL PENELITIAN

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS INDUSTRI JASA PERBAIKAN MOTOR LISTRIK

Bidang Fokus	Kategori (Kompetitif Nasional/ Desentralisasi/ Penugasan)	Skema	Lama Kegiatan (Tahun), Jumlah keterlibatan mahasiswa (Orang)
Pendidikan	2022 Penelitian Kompetitif LPPM	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	1 3

2. IDENTITAS PENGUSUL

Nama, Peran	Perguruan Tinggi/ Institusi	Program Studi/ Bagian	Bidang Tugas	ID Sinta
Dr. Joko, M.Pd., M.T. Ketua Pengusul	Universitas Negeri Surabaya	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S2		6667911

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS INDUSTRI JASA PERBAIKAN
MOTOR LISTRIK

Dengan pelaksana berikut :

1. 0017026504 - Dr. Joko, M.Pd., M.T. (Ketua)

Telah dipaparkan pada tanggal 28 Nopember 2022 di LPPM Universitas Negeri Surabaya

Catatan :

harap segera diupload artikel yang telah disubmitkan ke jurnal yang dituju

Surabaya, 28 Nopember 2022
Reviewer,



Dr. I Gusti Putu Asto Budijahjanto, S.T., M.T.
NIP 197107061999031001

LEMBAR PENGESAHAN 2

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS INDUSTRI JASA PERBAIKAN
MOTOR LISTRIK

Dengan pelaksana berikut :

1. 0017026504 - Dr. Joko, M.Pd., M.T. (Ketua)

Telah direvisi pada tanggal 30 Nopember 2022 di LPPM Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 30 Nopember 2022
Reviewer:



Dr. I Gusti Putu Asto Budijahjanto, S.T., M.T.
NIP 197107061999031001

LEMBAR PEMBAHASAN

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS INDUSTRI JASA PERBAIKAN
MOTOR LISTRIK

Dengan pelaksana berikut :

1. 0017026504 - Dr. Joko, M.Pd., M.T. (Ketua)

Telah dipaparkan pada tanggal 28 Nopember 2022 di LPPM Universitas Negeri Surabaya

Catatan :

artikel mohon segera disubmit

Surabaya, 28 Nopember 2022
Reviewer,


Prof. Dr. Bambang Suprianto, M.T.
NIP 196103251987011001

LEMBAR PENGESAHAN 2

Laporan Akhir Penelitian yang berjudul

PENGARUH KEMANDIRIAN BELAJAR, MINAT BELAJAR TERHADAP KOMPETENSI SISWA
PADA PEMBELAJARAN PROJECT BASED LEARNING BERBASIS INDUSTRI JASA PERBAIKAN
MOTOR LISTRIK

Dengan pelaksana berikut :

1. 0017026504 - Dr. Joko, M.Pd., M.T. (Ketua)

Telah direvisi pada tanggal 30 Nopember 2022 di LPPM Universitas Negeri Surabaya

Surabaya, 30 Nopember 2022
Reviewer,



Prof. Dr. Bambang Suprianto, M.T.
NIP 196103251987011001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
Kampus Lidah, Jalan Lidah Wetan Unesa, Surabaya 60213
Telepon 031-99421834, 99421835, Faksimil : 031-99424002
Laman : www.unesa.ac.id

KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA
NOMOR 717/UN38/HK/PP/2022

TENTANG

PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 631/UN38/HK/PP/2022
TENTANG PENERIMA PENELITIAN DASAR-PERCEPATAN GURU BESAR (LPPM)
TAHUN 2022

REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,

- Menimbang : a. bahwa berdasarkan hasil seleksi desk evaluasi dan pemaparan proposal penelitian yang dilakukan oleh panitia seleksi, perlu dilakukan penyesuaian judul Penelitian Dasar-Percepatan Guru Besar (LPPM) Tahun 2022;
b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Rektor Universitas Negeri Surabaya Tentang Perubahan Atas Keputusan Rektor Nomor 631/UN38/HK/PP/2022 tentang Penerima Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM) Tahun 2022;
- Mengingat : 1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
2. Peraturan Pemerintah RI Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
3. Peraturan Menteri Keuangan RI Nomor 92/PMK.05/2011 tentang Rencana Bisnis dan Anggaran Serta Pelaksanaan Anggaran Badan Layanan Umum (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 363);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 15 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 889);

5. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 79 Tahun 2017 tentang Statuta Universitas Negeri Surabaya (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2017 Nomor 1858);
6. Keputusan Menteri Keuangan RI Nomor 50/KMK.05/2009 tentang Penetapan Universitas Negeri Surabaya Pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai Instansi Pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
7. Keputusan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 461/M/KPT.KP/2018 tentang Pemberhentian dan Pengangkatan Rektor Universitas Negeri Surabaya Periode Tahun 2018-2022;

MEMUTUSKAN :

- Menetapkan : KEPUTUSAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA TENTANG PERUBAHAN ATAS KEPUTUSAN REKTOR NOMOR 631/UN38/HK/PP/2022 TENTANG PENERIMA PENELITIAN DASAR PERCEPATAN GURU BESAR (LPPM) TAHUN 2022.
- KESATU : Menetapkan Perubahan Judul Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM) Tahun 2022 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Keputusan Rektor ini.
- KEDUA : Keputusan Rektor ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 30 November 2022.

Ditetapkan di Surabaya
pada tanggal 7 Juli 2022
REKTOR UNIVERSITAS NEGERI
SURABAYA,

ttd

NURHASAN
NIP 196304291990021001

Salinan sesuai dengan aslinya.
Kepala Biro Umum dan Keuangan,

SULAKSONO
NIP 196504091987011001



Siklus Penyerapan Danar Persegipan Garis Besar

No.	Kemaknaan Penelitian	Fakultas (Ketua)	Jurusan (Ketua)	Judul Penelitian	Nama Tim Peneliti	NIDN	Gol.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Direktorial	Dana 70%	Dana 30%
1	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	IT	Pendidikan Teknik Mesin S3	PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PROGRAM MAGANG BERBASIS APLIKASI WEB PADA PROGRAM STUDI S3 PENDIDIKAN TEKNIK MESIN UNESA	Dr. Djoko Suwito, M.Pd. Wahyu Dewi Kurniawan, S.Pd., M.Pd.	0025036509 0715128803	IV/c III/c	S3 S2	L L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
2	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	IT	Teknik Mesin S1	SIMULASI NUMERIK ALIRAN PADA SUSUNAN BATERAI PACK LITHIUM-ION SISTEM PENDINGINAN UDARA PADA MOBIL LISTRIK	Dr. A. Grisnny Wallandua, M.Pd., M.T.	0023086203	IV/c	S3	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
3	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	IT	Pendidikan Teknologi dan Kejuruan S1	Pengaruh Kemahiran Belajar, Minat Belajar, dan Project Based Learning (PBL) Berbasis Industri Produk Jasa Terhadap Kompetensi Siswa Melakukan Pelaksanaan Produk Jasa Perbaikan Motor Listrik	Dr. Joko, M.Pd., M.T.	0017036504	IV/c	S3	L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
4	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	PGD	Pendidikan Kependidikan Olahraga S1	PENGEMBANGAN MODEL MANAJEMEN PRODUKTIVITAS LULUSAN OLAHRAJA SEBAGAI PRODUKTIVITAS INDIVIDU	Dr. Imam Mansudi, M.Si. Muhammad Rizwan, S.Pd., M.Pd. Muhammad Khairi Fejri, S.Pd., M.Pd. Rusling Ashadi, S.Pd., M.Pd., AIFO	0023036503 0817036703 0716046803 0008096204	IV/c III/b III/c III/c	S3 S2 S2 S2	L L L L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
5	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	VOKASI	Tata Boga D4	PENGARUH MEDIA DIGITAL TERHADAP PENGEMBANGAN KEMAMPUAN KERJA DAN IJWA WIRAUSAHA MAHASISWA VOKASI STUDI KASUS TATA BOGA DI INDONESIA	Dr. Amy Suladiningit, M.Si.	0024045904	IV/c	S3	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
6	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	HF	Bimbingan Dan Konseling S2	PREVALENCE DAN MODEL Kausal GANGGUAN PSIKOSOSIAL PADA REMAJA BERSEKOLAH	Dr. Eko Darmito, M.Si.	0013056801	IV/c	S3	L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
7	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	IT	Pendidikan Teknik Elektro S2	Kontribusi employability skills terhadap peningkatan kemampuan beradaptasi karir mahasiswa Fakultas Teknik mutu-kuliah MBKM	Dr. Edy Sulistyo, M.Pd. Puji Wanarti Resmiantoro, S.T., M.T. Dr. Ulik Amilah, S.T., M.T.	0020046403 0021067003 0002097901	IV/c IV/a III/v	S3 S2 S3	L P P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
8	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	FMIPA	Kimia S1	MODIFIKASI PERMUKAAN MAGNETIT DENGAN HIBRIDASI SILIKAT DAN KAJUAN ADSORPSIAR YTHADAP ION Ag ⁺	Dr. Amaria, M.Si.	0029066401	IV/c	S3	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
9	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	FEB	Akuntansi S1	Analisis Persebaran Investasi Pada Saham sebelum Pandemi dan selama Pandemi: Komparasi Capital Asset Pricing Model dan Fama-French Three-Factor Model	Dr. Erry Wanyari, S.E., M.Si., CMA.	0016077107	IV/v	S3	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
10	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	IT	Pendidikan Teknik Elektro S1	Pengaruh Positive Psychological Capital dan Subjective Well-Being terhadap Job Satisfaction Guru Sekolah Menengah Kejuruan	Dr. Tri Wahyati, M.Pd., M.T.	0027016204	IV/c	S3	L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
11	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	FMIPA	Pendidikan Biologi S1	POTENSI SENYAWA BIOAKTIF DAUN TAPIKA LIMAEN [Elephantopus scaber] SEBAGAI ANTI KANKER MELALUI UJI IN SILICO	Dr. Yuliani, M.Si. Firda Khaleyla, S.Si., M.Si.	0021036801 0022096902	IV/c III/b	S3 S2	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
12	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	FEB	Pendidikan Ekonomi S1	PERAN MODAL SOSIAL, LITERASI DIGITAL, DAN LITERASI FINANSIAL DALAM PEMULIHAN EKONOMI UMKM PASCA PANDEMI COVID-19 DI KOTA MAJALIHRTO	Dr. Norlida Canda Salhi, M.Si. Rini Nurul Aeni Wylandari, S.Pd., M.Pd. Ela Indah Nursilah, S.Pd., M.Pd.	0026066404 0713088903 0716049302	IV/c III/b III/c	S3 S2 S2		Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
13	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	FMIPA	Fisika S1	Desain Modul Dielectric Resonator Oscillator (DRO) Menggunakan Komponen Dielektrik Berbasis Magnesium Titanat Untuk Aplikasi Sistem Radar	Dr. Frida Utith Srimawati, M.Sc.	0016046701	IV/c	S3	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
14	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (JPPM)	FMIPA	Pendidikan Sains S3	PERBEDAAN POTENSI FISIKOKIMIA EKSTRAK BUAH DARI BINAHONG BERBATANG MEDAR DAN BINAHONG BERBATANG RIAU DALAM PENGEMBANGAN SEL SURYA	Dr. I Gusti Made Sanjaya, M.Si. Dr. Prima Setiarto, M.Si.	0004126505 0027066003	IV/v IV/v	S3 S3	L L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00

Skema Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar

No.	Satuan Penelitian	Fakultas (Kemata)	Jurusan (Kesat)	Judul Penelitian	Nama Tim Peneliti	NOM	Gol.	Pend.	L/P	Jangka Waktu	Dana Disiapkan	Dana 75%	Dana 50%
15	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FT	Teknik Mesin S1	Pengembangan dan Pemanfaatan High Quality Bioethanol [Jenjang Umbi Batang Pisang Raja (Musa paradisiaca)] pada Mesin Bensin Multi Cylinder	Dr. Muhaj, S.T., M.T. Rachmed Syaifuldin Hidayatullah, S.Pd., M.Pd.	0013098103 0006128708	IV/c III/b	53 52	L L	Juni - November	Rp60,000,000.00	Rp45,000,000.00	Rp30,000,000.00
16	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FEB	Pendidikan Ekonomi S1	PENGARUH CORONAVIRUS (COVID 19) TERHADAP DATA BELL PENGANGURAN DAN KEMISKINAN DI INDONESIA	Dr. Wisandio Tjijto Subroto, M.Pd. Alvieni Fitri Prakoso, S.Pd., M.Pd. Dra. Hendi Andrianyah, S.Pd., M.Pd.	0018115803 0011118903 0715248602	IV/c III/b III/b	53 52 52	L L L	Juli - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
17	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FISI	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan S1	Pemberdayaan Pendidikan bagi Anak Jalan dan Peningkatan Nan Kukuh Singgap melalui Sekolah Jalan Srikantri di Surabaya	Dr. H. Raden Roro Maria Setyowati, M.Si. Raji Nugroha Bayu Ajil, S.Hum., M.A.	0025086704 0002058504	IV/c III/b	53 52	P L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
18	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FIP	Bimbingan Dan Konseling S2	Pengembangan Bibliodikusi dan Sosiodrama Resolusi Konflik Untuk Meningkatkan Persepsi dan Sikap Positif Siswa Dalam Mengelola Konflik	Dr. Budi Purwoko, S.Pd., M.Pd.	0015037302	IV/c	53	L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
19	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FISI	Pendidikan IPS S2	PEDAGOGIK TRANSFORMATIF Ejaan Alfabeti Pembelajaran Sejarah Di SMA Negeri se-Jawa Timur	Dr. Agus Suprijono, M.Si. Dr. Wina, M.Hum. Dr. Anissa Bayu Segara, S.Pd., M.Pd. Wiyadi, S.Pd., M.A.	0013056705 0004056411 04080138801 0020065803	IV/c III/b III/b III/b	53 53 53 52	L L L L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
20	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FIP	Pendidikan Dasar S3	Pengembangan Konseling Integratif Untuk Mengelani Siswa Korban Bullying	Dr. Mohammad Nurcalin, M.Si.	0003054807	IV/c	53	L	Juli - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
21	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FBS	Pendidikan Seni Budaya S2	KEPERIMIMPINAN HERI LENTHO DAN TATA KELOLA PENTAS KIDUNG TENGER PADA EKSOTIKA BROMO	Dr. Hj. Warih Handayaniyung, M.Pd.	0026098002	IV/c	53	P	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
22	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FIO	Pendidikan Imanai, Kesehatan & Rekreasi S1	PENGEMBANGAN INSTRUMEN TES KEBIJAKAN JAMINAN	Dr. Adveni Kristiyandaru, S.Pd., M.Pd. Muhammad Arif Al Ardha, S.Pd., M.Ed.	0014127401 0009012904	IV/c III/b	53 53	L L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
23	2022 Penelitian Dasar Percepatan Guru Besar (LPPM)	FMIPA	Pendidikan Sains S1	STUDI TENTANG PENGGUNAAN BERBAGAI KONSEPSI ALTERNATIF OLEH MAHASISWA CALON GURU IPA SAAT PEMECAHAN MASALAH FISIKA DAN UJINKA PENGETAHUANNYA	Dr. Wahono Widodo, M.Si. Muhammad Arif Mahdiannur, S.Pd., M.Pd.	0010096807 1126038903	IV/c III/b	53 52	L L	Juni - November	Rp50,000,000.00	Rp35,000,000.00	Rp15,000,000.00
TOTAL											Rp1,210,000,000.00	Rp855,000,000.00	Rp345,000,000.00



Ditandatangani di Surabaya
 Pada tanggal 7 Juli 2022
 REKTOR UNIVERSITAS NEGERI SURABAYA,
 n.d.

NURJASAN
 NIP 196304291990021001